



Technical Report

2024/2025

DAFTAR ISI

Tren Taktik: Menyerang Lewat Sayap Masih Pilihan **3**

Tren Taktik: Bertahan Semakin Dalam **11**

Goalkeeper: Sang Penjaga Playing Style **12**

Semakin Cerdas dengan Intensitas **25**

Pemain U-22 Makin Menyala **28**

Peran Pemain EPA Mulai Terasa **32**

Semakin Lama Semakin Memesona: Kajian Effective Playing Time **35**

Profil Tim **39**

PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas terlaksananya kompetisi sepak bola tertinggi di Tanah Air, BRI Liga 1 musim 2024/2025. Sebagai bagian dari komitmen dalam mendorong peningkatan kualitas kompetisi, kami sajikan laporan teknikal ini. Aspek-aspek permainan sepanjang musim disusun, didokumentasikan dan dianalisis.

Sebagaimana laporan paruh musim, laporan *full season* ini tetap menggunakan pendekatan analitik dan visualisasi data untuk melihat berbagai tema utama seperti tren taktikal serta kualitas permainan yang dapat dilihat dari intensitas dan menit bermain efektif. Regulasi pemain usia muda dan kontribusi Elite Pro Academy menjadi bahasan lain yang tidak kalah penting untuk melengkapi laporan.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi bahan diskusi dalam proses evaluasi dan pengembangan liga, serta menjadi bagian dari ekosistem pembelajaran bersama di lingkungan BRI Liga 1. Kami akan terus mendukung hadirnya pengetahuan praktis dan relevan sebagai bagian dari ekosistem sepakbola Indonesia yang kompetitif dan berkelanjutan.

Tim Peserta BRI Liga 1



2024-
-2025



Tren Taktik: Menyerang Lewat Sayap Masih Pilihan

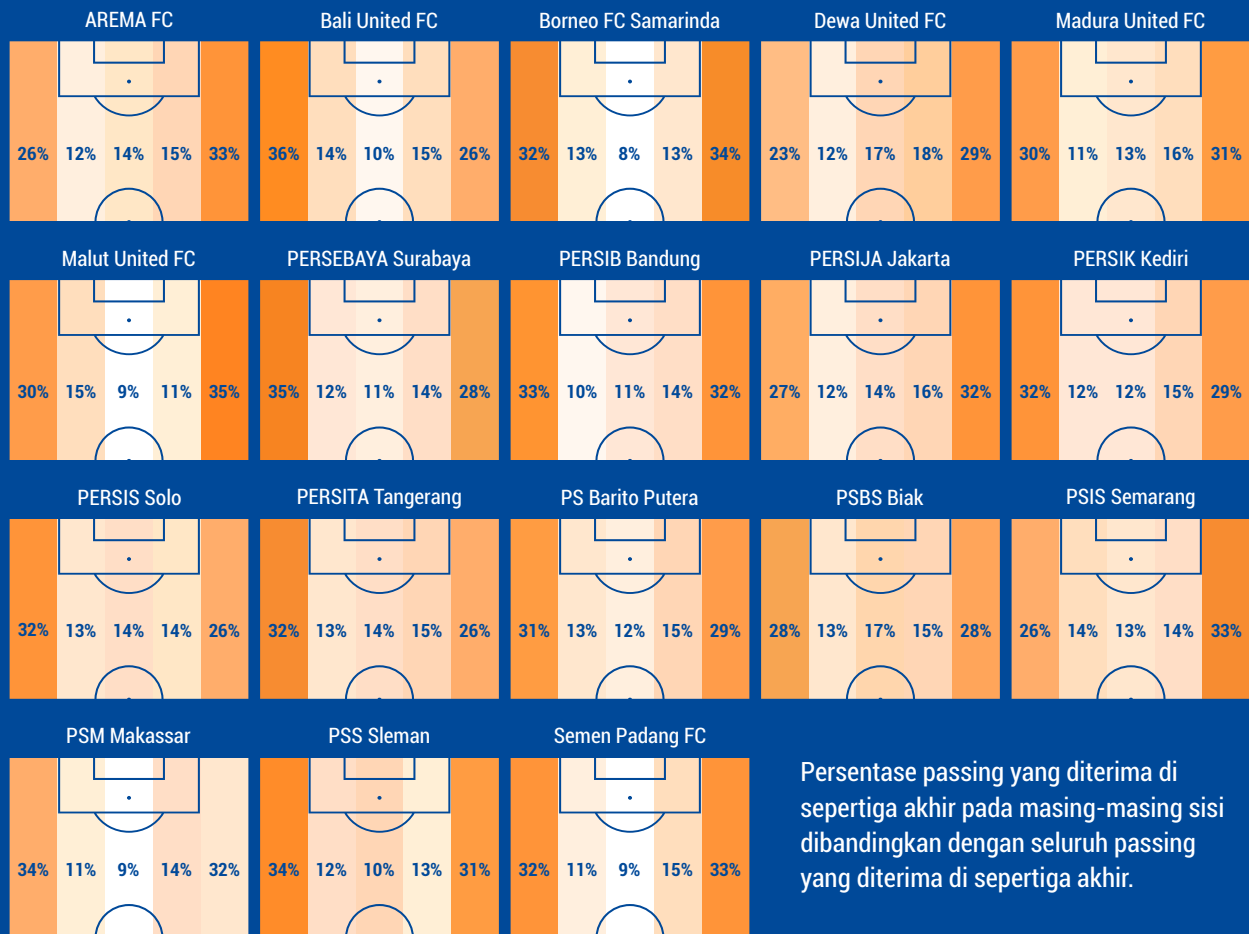
MINIM EKSPLORASI ZONA TENGAH

Musim 2024/2025 BRI Liga 1 Indonesia memperlihatkan kecenderungan pola serangan yang relatif homogen, ditandai dengan dominasi progresi bola melalui sisi kanan lapangan dan minimnya eksplorasi zona tengah. Data *final third entries* menunjukkan bahwa sebagian besar tim lebih memilih membangun serangan dari sektor sayap, terutama sisi kanan ketimbang mengeksplorasi *halfspace* atau jalur tengah secara seimbang.

Final third entries adalah indikator penting dalam memahami bagaimana sebuah tim melakukan progresi bola ke zona menyerang paling berbahaya. Data ini menunjukkan distribusi arah umpan yang diterima di sepertiga akhir lapangan, baik dari sisi kiri, kanan, maupun tengah. Pada bagian ini akan dipaparkan data-data kecenderungan tim BRI Liga 1 2024/2025 dalam melakukan serangan.



FINAL THIRD ENTRIES



RATA-RATA LIGA

Hasil agregat dari seluruh tim BRI Liga 1 musim 2024/2025 menunjukkan pola distribusi *final third entries* sebagai berikut:

- Zona Kanan: 30,6% (*zona yang paling sering dimasuki*)
- Zona Kiri: 30,5%
- Halfspace Kanan: 14,5%
- Halfspace Kiri: 12,4%
- Zona Tengah: 11,9%

Data tersebut mengindikasikan mayoritas tim lebih sering membangun serangan dari sisi kanan

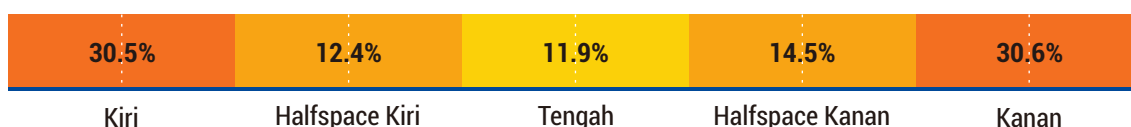
dan kiri. Hal ini menunjukkan kecenderungan tim untuk menghindari serangan melalui tengah.

MINIM ENTRY DARI TENGAH

Distribusi zona tengah (termasuk dua *halfspace*) secara total hanya sekitar 38,8%, dengan zona tengah murni hanya 11,9%. Hal ini menandakan:

- Minimnya eksplorasi vertikal langsung ke tengah.
- Kesulitan dalam membongkar blok pertahanan sentral lawan.
- Ketergantungan pada progresi melebar menggunakan *fullback* atau *winger*.

Heatmap rata-rata final third entries BRI Liga 1 per zona



TREN UMUM BRI LIGA 1

- Rata-rata distribusi *entry* menunjukkan pola asimetris dan dominan di sisi sayap:
 - Zona Kiri: 30,5%
 - Zona Halfspace Kiri: 12,4%
 - Zona Tengah: 11,9%
 - Zona Halfspace Kanan: 14,5%
 - Zona Kanan: 30,6%
- Ini menunjukkan bahwa tim-tim BRI Liga 1 2024/2025 lebih memilih membangun serangan dari sisi lapangan (sayap) ketimbang melalui lini tengah.
- Simetri kanan-kiri terlihat seimbang, tetapi eksplorasi dari halfspace dan tengah masih sangat terbatas.

ZONA TENGAH UNDERUSED

- Rata-rata *entry* dari zona tengah hanya 11,9%, dan *halfspace* kiri-kanan pun di bawah 15%.
- Hal ini menandakan:
 - Kuatnya blok pertahanan lawan di zona sentral, membuat tim memilih bermain melebar.
 - Minimnya peran gelandang serang/ *playmaker* sebagai sumber progresi vertikal ke kotak penalti.
 - Ketergantungan terhadap *fullback* atau *winger* dalam membawa bola masuk ke sepertiga akhir.

KETERGANTUNGAN SAYAP

- Zona Kanan (30,6%) dan Kiri (30,5%) digunakan secara hampir seimbang, tetapi tetap jauh lebih dominan dibanding jalur tengah.
- Khusus sisi kanan, banyak tim tampaknya mengandalkan:
 - *Winger* yang kuat duel 1vs1 dan mempunyai kualitas individu yang bagus
 - *Overload* di sisi samping untuk lakukan progresi serangan.
 - *Fullback* yang aktif overlap dan menjadi saluran utama progresi bola.

ANALISIS

Terlihat pada pertandingan Borneo FC vs Semen Padang FC, Tim Pesut Etam dominan menyerang menggunakan area kanan untuk membuat peluang di kotak penalti. Hal ini dikarenakan pada sisi kanan ada Berguinho dan Fajar Faturahman yang secara prinsip unggul dalam duel 1vs1. Mereka menggunakan Berguinho, Kei Hirose dan Fajar untuk melakukan *overload* di sisi kanan guna mengeksekusi *crossing* ke kotak penalti. Stefano Lilipaly dan Leo Gaucho menjadi target *crossing* di kotak penalti.



Borneo FC pindahkan alur serangan ke sisi kanan



Terekam juga pada pertandingan Malut United vs Semen Padang. Progresi Malut United untuk masuk ke kotak penalti lawan lebih sering menggunakan area *flank* kanan. Di musim ini,

Malut United juga mempunyai pemain yang kuat dalam duel 1vs1 di area kanan, yaitu Yakob dan Yance Sayuri yang kuat dan sangat cepat di sektor *flank*.

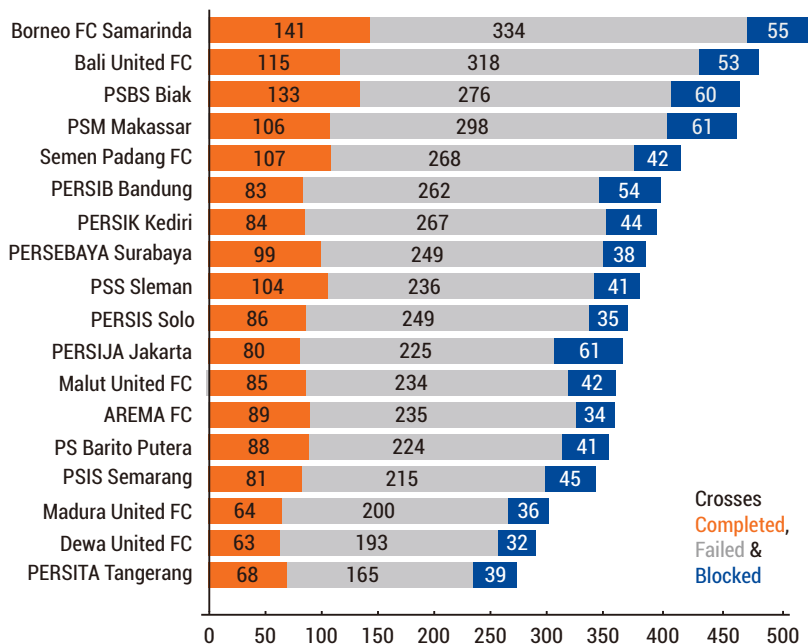


DISTRIBUSI CROSSING

Untuk memahami bagaimana entry di sepertiga akhir menghasilkan peluang konkret, kami menganalisis jumlah dan efisiensi crossing dari masing-masing tim serta zona asal crossing tersebut.

Fakta bahwa mayoritas crossing dilakukan dari sisi kanan memperkuat data bahwa entry dominan Liga 1 terjadi melalui flank kanan. Namun efisiensi menunjukkan bahwa tim dengan distribusi lebih merata justru mampu menciptakan peluang yang lebih berbahaya.

Distribusi Gol Berdasarkan Skema Permainan BRI Liga 1 2024-2025



Cross Zone BRI Liga 1 2024/2025



Data distribusi *crossing* per zona menunjukkan bahwa mayoritas *crossing* dilakukan dari sisi kanan atas dan kanan bawah. Ini selaras dengan data *final third entries* yang dominan melalui sisi kanan (33%).

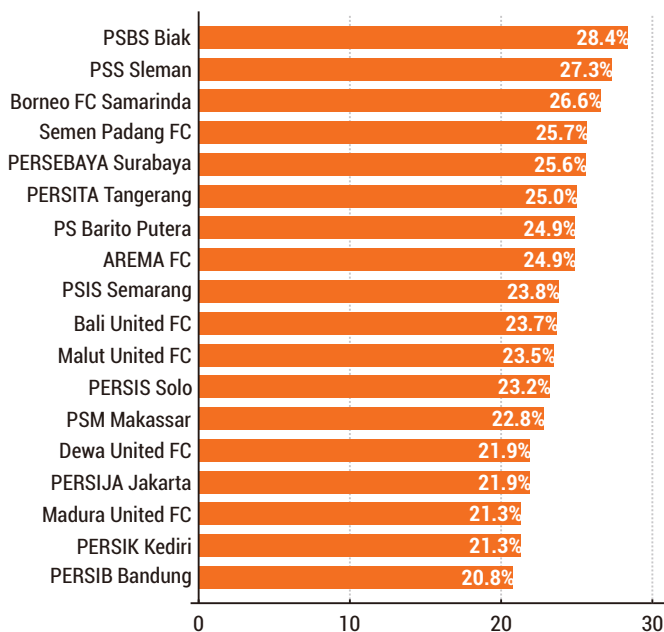
Zona kiri atas dan kiri bawah memiliki distribusi *crossing* lebih rendah dibanding sisi kanan. Ini mengindikasikan ketergantungan taktik yang berat sebelah pada sisi kanan lapangan.

Tim seperti PERSIJA Jakarta melakukan lebih dari 70% *crossing* dari sisi kanan (36% kanan atas, 35% kanan bawah) yang menunjukkan pola serangan yang sangat simetris dari satu sisi.





Efisiensi Crossing per Tim BRI Liga 1 2024-2025



Meskipun Borneo FC menjadi salah satu tim dengan jumlah *crossing* terbanyak, mereka bukan tim yang paling efisien dalam menghasilkan peluang. Justru PSBS Biak dan PSS Sleman yang mencatatkan efisiensi *crossing* tertinggi, yaitu 28.3% dan 27.2%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi tidak ditentukan oleh kuantitas *crossing*, melainkan oleh pemilihan zona, kualitas *delivery*, dan penempatan pemain di kotak penalti. Berikut penjelasannya:

Pemilihan Zona. Zona di mana *crossing* dilakukan sangat mempengaruhi peluang keberhasilannya. Contohnya: *crossing* dari dekat area kotak penalti cenderung lebih akurat dan berbahaya.

Kualitas Delivery. Ditentukan oleh seberapa baik teknik dan arah *crossing* dilakukan oleh pemain yang mengirim bola. Selain itu, ruang yang tersedia untuk mengirim bola *crossing* ke area kotak penalti juga menentukan kualitas *delivery*. Berikut penjelasannya:

- Bola yang dikirim dengan *timing* tepat, ke area yang tidak dijangkau bek/kipper lawan, akan lebih mudah disambut striker.
- *Crossing* harus memperhatikan kekuatan bola, akurasi arah, *timing* (kapan dikirim), dan ruang untuk mengirim *crossing*.

Penempatan Pemain di Kotak Penalti.

Seberapa baik dan jumlah pemain memosisikan diri di dalam kotak penalti untuk menyambut *crossing*. Penjelasan:

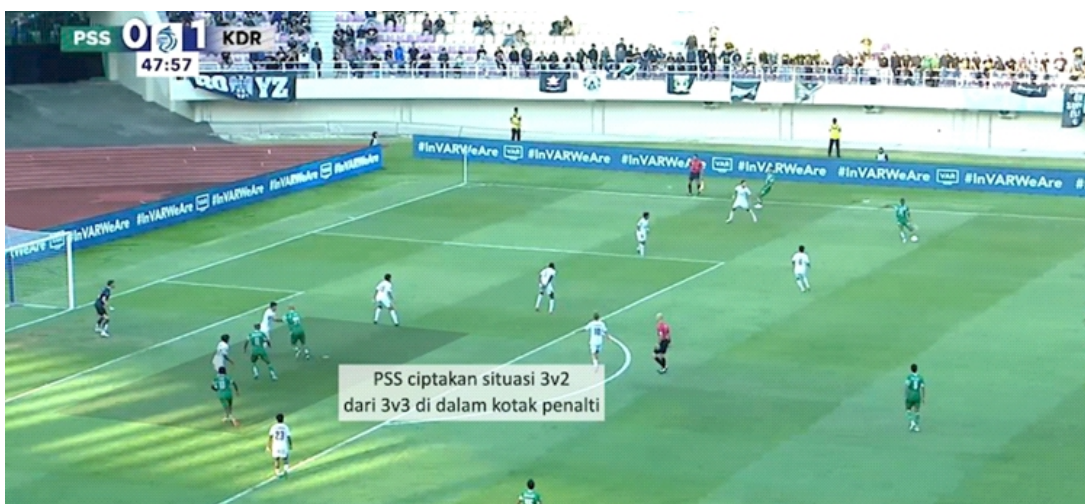
- Striker harus berada di area yang berpotensi dilepaskan bola: seperti tiang dekat, tiang jauh, atau area penalti tengah (Zona 14).
- Harus ada variasi gerakan: satu pemain menarik bek, satu menyerang ruang.
- Jumlah pemain juga penting *crossing* ke kotak penalti kosong tidak berguna.

Situasi demikian terbukti pada pertandingan tim-tim yang mempunyai efisiensi *crossing* yang tinggi seperti PSBS Biak dan PSS Sleman.

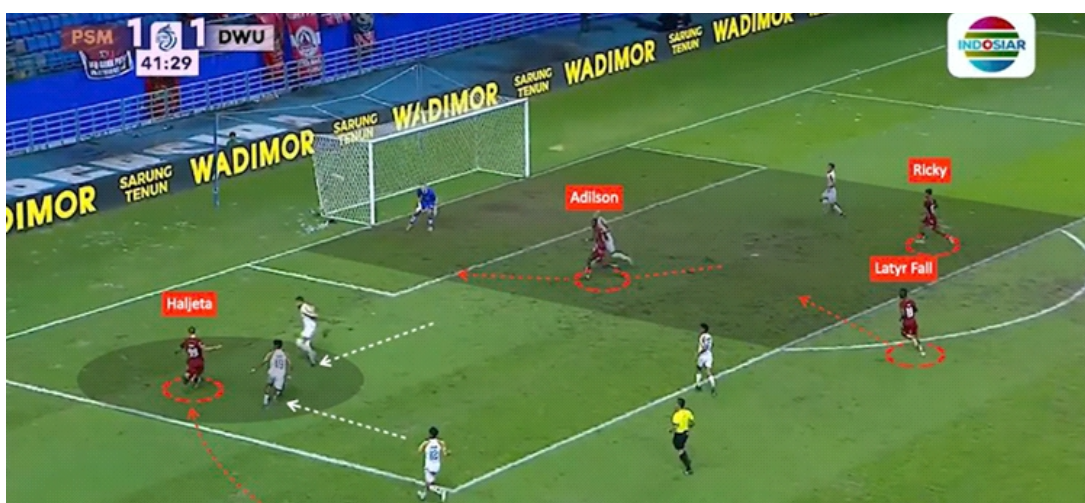




Pemain PSBS yang melakukan *crossing* mempunyai ruang dan waktu untuk melakukan *delivery* yang bagus. PSBS menempatkan 4 pemain di kotak penalti untuk menerima *crossing*. Sebaiknya di dalam kotak penalti menang jumlah atau minimal sama jumlah dengan pemain lawan.



PSS Sleman menciptakan situasi 3v2 di dalam kotak penalti untuk menyambut *delivery crossing*. Eksetutor *crossing* mempunyai ruang dan waktu untuk melakukan *delivery* yang bagus.



Variasi zona *crossing* dilakukan oleh PSM Makassar di area *halfspace*. PSM juga melakukan pemosisian pemain di kotak penalti dengan menang jumlah 3vs2.



Sebagai catatan penting, *crossing* dari *half-space* yang lebih dekat ke kotak penalti (khususnya zona kanan bawah) sering menghasilkan *cutback*, yang secara umum lebih berbahaya daripada *crossing* diagonal dari jarak jauh. Data *crossing* memperkuat kesimpulan bahwa variasi zona *crossing* dan efisiensi eksekusi lebih penting daripada frekuensi semata. Tim-tim yang mampu menciptakan *crossing* dari berbagai sisi dan memilih momen yang tepat lebih berpeluang mencetak gol.

Musim ini, pendekatan menyerang tim-tim BRI Liga 1 menunjukkan kecenderungan yang relatif seragam: dominasi serangan dari sayap kanan, rendahnya eksplorasi zona tengah, dan tingginya ketergantungan pada skema *crossing*. Pola ini memperlihatkan bahwa banyak tim masih mengandalkan pendekatan *direct* dan melebar sebagai jalur utama untuk menciptakan peluang.

Sementara itu, analisis efisiensi *crossing* memperlihatkan bahwa frekuensi tidak selalu berbanding lurus dengan produktivitas. Tim-tim seperti PSBS Biak dan PSS Sleman menonjol karena mampu menggabungkan distribusi zona yang efektif dengan kualitas eksekusi *crossing* yang tinggi, meskipun volume *crossing* mereka tidak sebesar tim lain.

Fakta bahwa zona *halfspace* khususnya *halfspace* kanan bawah mulai dimanfaatkan untuk *cutback*, menjadi sinyal positif akan berkembangnya pendekatan menyerang yang lebih bervariasi dan kontekstual. Hal ini menunjukkan adanya peluang bagi tim-tim BRI Liga 1 untuk mengembangkan serangan berbasis kombinasi, ketepatan ruang, dan waktu yang lebih matang.

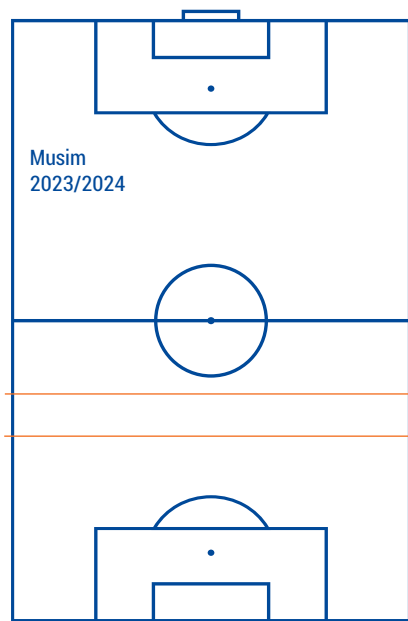




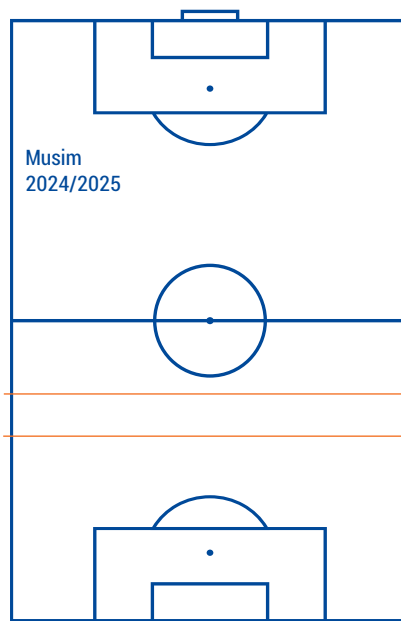
Tren Taktik: Bertahan Semakin Dalam

Defensive Line Height - Liga 1

Rata-rata jarak aksi bertahan dari gawang sendiri (dalam meter)



- 40.6 PERSIB Bandung
- 38.1 PERSIJA Jakarta
- 37.9 Borneo FC Samarinda
- 37.6 PERSIS Solo
- 37.1 Dewa United FC
- 36.8 PSS Sleman
- 36.6 PERSEBAYA Surabaya
- 35.9 Madura United FC
- 35.3 PSM Makassar
- 35.3 PERSITA Tangerang
- 35.3 Persikabo 1973
- 35.3 Rans Nusantara FC
- 35.2 PERSIK Kediri
- 34.5 Bali United FC
- 34.1 PS Barito Putera
- 34.0 Bhayangkara P.I. FC
- 33.2 AREMA FC
- 31.8 PSIS Semarang



- 38.9 Borneo FC Samarinda
- 37.5 PERSIJA Jakarta
- 36.7 PSM Makassar
- 36.5 PERSEBAYA Surabaya
- 36.2 PSBS Biak
- 36.1 PERSIB Bandung
- 36.1 Dewa United FC
- 36.0 PERSIS Solo
- 35.9 PERSIK Kediri
- 34.8 Malut United FC
- 34.4 AREMA FC
- 34.4 Bali United FC
- 33.7 Madura United FC
- 33.3 PSIS Semarang
- 33.1 PS Barito Putera
- 32.9 Semen Padang FC
- 32.4 PSS Sleman
- 30.6 PERSITA Tangerang

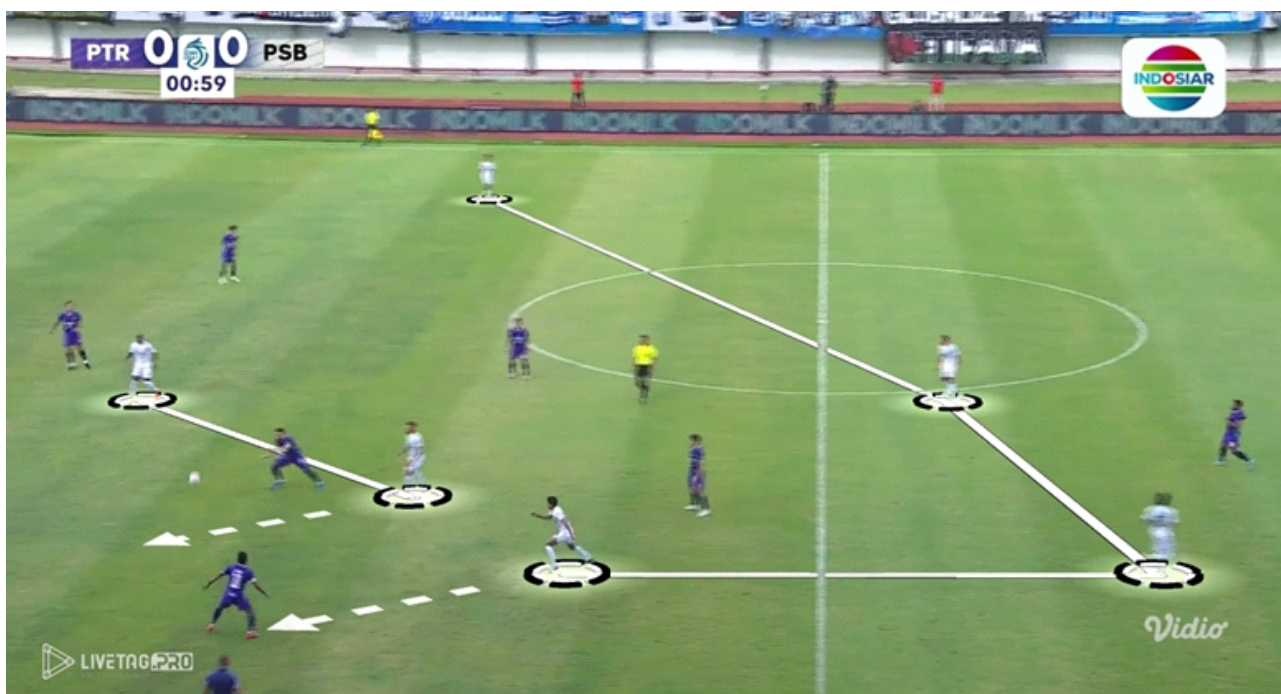
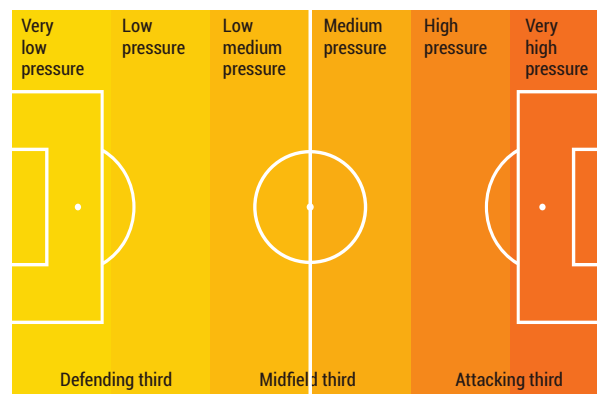


PENURUNAN GARIS PERTAHANAN

Jika dibandingkan dengan musim sebelumnya, terdapat tren penurunan garis pertahanan tim-tim di BRI Liga 1 2024/2025. Penurunan garis pertahanan ini berarti aksi bertahan tim dilakukan di area yang lebih dalam/belakang. Pada musim lalu, Persib mencatatkan rerata garis pertahanan paling tinggi yaitu 40.6 dan PSIS menjadi yang terendah dengan 31.8. Pada musim ini, garis pertahanan tertinggi menurun menjadi 38.9 (Borneo FC). Garis pertahanan paling rendah juga menurun pada angka 30.6 yang menjadi milik Persita Tangerang.

Menariknya, sang juara bertahan, Persib Bandung menurunkan tren bertahannya dari *high press* ke *medium press*. Bukan berarti Bojan

Hodak bermain lebih reaktif di musim ini, melainkan ia bisa mengatur kapan menerapkan *high press* dan kapan harus turun ke medium atau bahkan *low press*.



High pressure Persib sebelum terjadinya gol

ANALISIS

Pada pertandingan melawan Persita Tangerang, di menit awal terlihat blok *press* depan Persib Bandung berada di area yang tinggi dan cenderung agresif dalam memburu bola di area lawan. Mereka mengganggu bangun serangan Persita Tangerang dan berhasil merebut bola di area yang sangat tinggi. Tyronne Del Pino, pemain terbaik musim ini dan terlibat melakukan *high pressing*, berhasil memotong bola yang kemudian mengubah situasi transisi menjadi serangan balik cepat dengan mengirimkan *crossing* ke Kasteneer yang berhasil ditanduk dan menjadi gol.

Setelah gol cepat tersebut, upaya Persib Bandung dalam merebut *possession* di area lawan nampak berkurang. Mereka lebih banyak bermain *medium pressure* dengan menunggu lawan di tengah dan membiarkan Bek Tengah Persita Tangerang melakukan *build up* namun tetap menutup jalur progresi ke tengah. Cara bermain ini yang menjawab mengapa garis pertahanan Sang Juara Bertahan musim ini lebih turun.



Proses awal terjadinya gol Persib Bandung lewat *high pressure*.



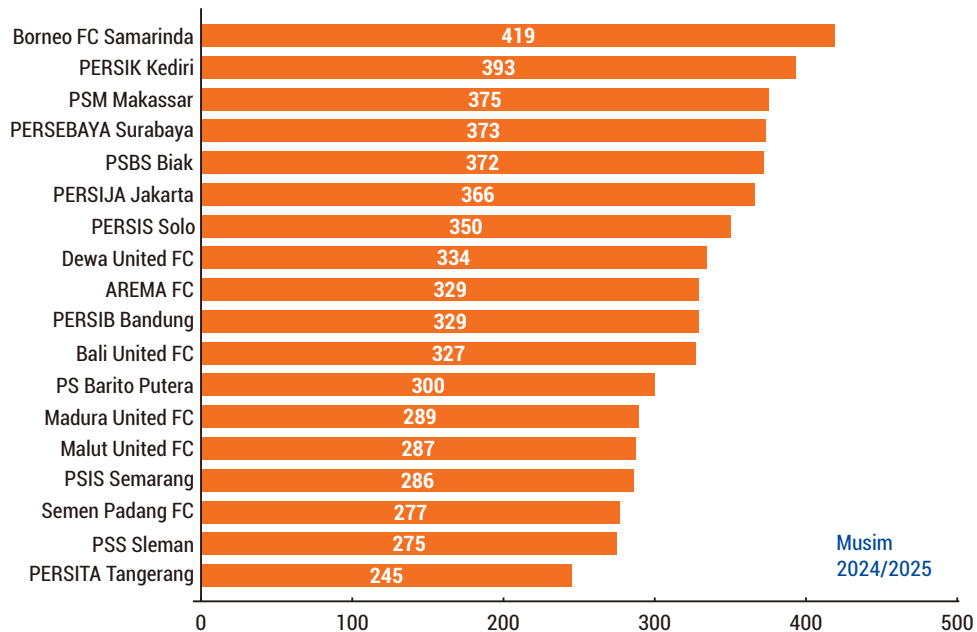
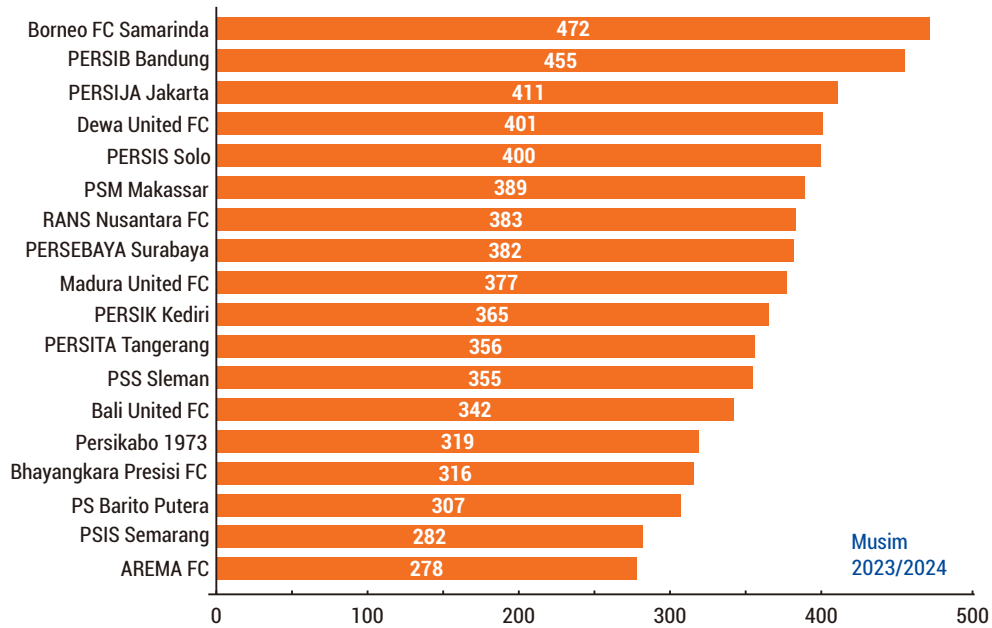
Proses terjadinya gol setelah memenangkan bola di area lawan.



Medium pressure Persib Bandung pasca unggul gol.



Aksi Bertahan di Area Lawan



Penurunan garis pertahanan ini juga diperkuat dengan turunnya jumlah aksi bertahan di area lawan. Pada musim lalu Borneo FC mencatatkan aksi bertahan di area lawan dengan 472, disusul Persib dengan 455. Pada musim ini, Borneo FC kembali membukukan aksi bertahan tertinggi di area lawan dengan 419. Di posisi kedua ada Persik Kediri dengan 393. Jumlah yang menurun ini menunjukkan bahwa tim di Liga 1 pada musim 2024/2025 lebih memilih bermain menunggu atau banyak menggunakan *medium press*.

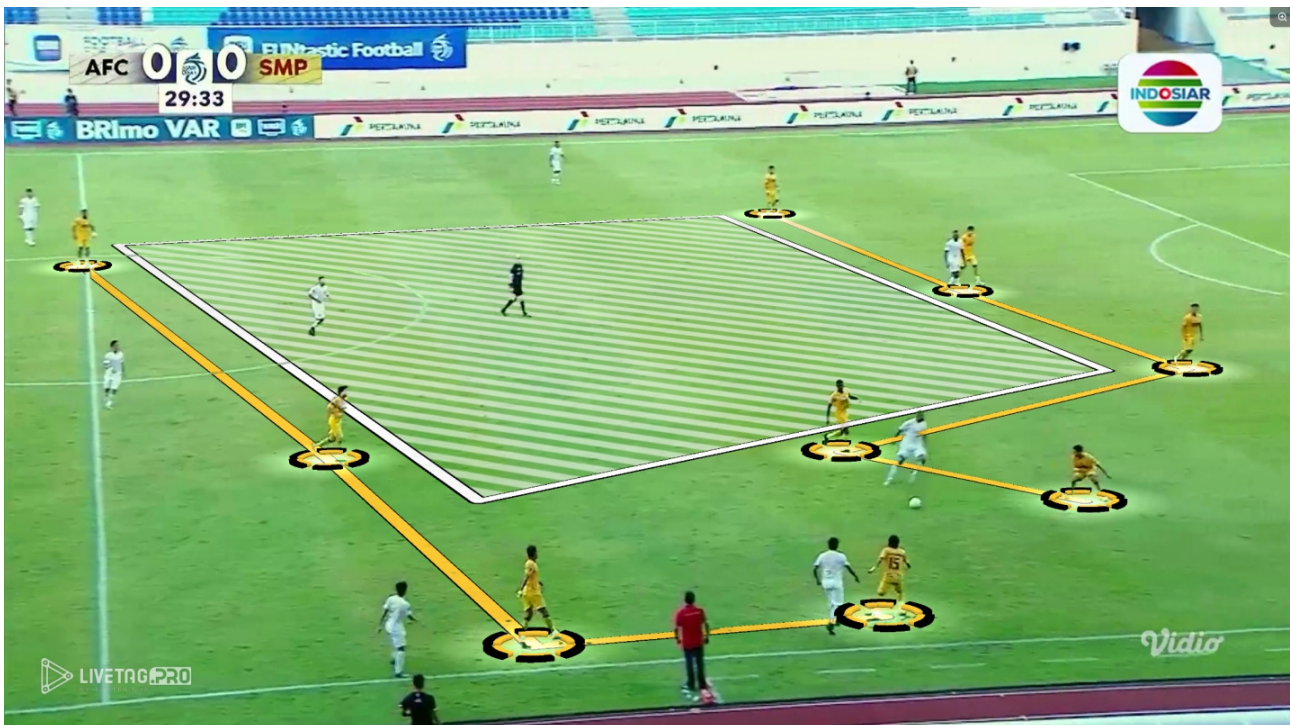


CELAH DI RUANG ANTAR LINI

Compactness atau kerapatan antar lini dan antar pemain adalah salah satu prinsip dalam bertahan. Guna menerapkan prinsip ini, lini depan, lini tengah dan lini belakang harus bergerak secara unit baik itu ke depan, ke belakang ataupun bergeser ke kiri dan kanan. Namun, di BRI Liga 1 musim ini beberapa tim tidak begitu menerapkan *compactness* terutama secara vertikal.

Jika lini tengah melakukan press tinggi, lini belakang tidak mengikuti sehingga secara prinsip, *compactness* tidak terpenuhi. Penjelasan taktis mengenai hal ini diakibatkan kecenderungan sebuah tim untuk lebih mempertahankan ruang belakang lini. Kompensasinya adalah ruang antar lini yang terbuka sangat lebar.

Terbukanya ruang antar lini ini masih kurang bisa dimaksimalkan oleh tim yang menyerang sehingga intensi untuk lebih menjaga ruang belakang lini lebih logis. Pasca pertandingan Arema vs Semen Padang, kami berkesempatan menanyakan hal ini langsung kepada Almeida yang jadi juru taktik tim tamu. Meski ruang antar lini terbuka, ia berdalih jika timnya tetap dalam kontrol meski tanpa penguasaan bola. Hal ini didasarkan bagaimana mereka mengontrol ruang belakang lini dengan cukup rapat dan berhasil membawa 3 poin berkat kemenangan 0-2 atas tuan rumah sekaligus menyelamatkan tim asal Sumatera ini dari degradasi. Dari data statistik pun tercatat dominasi serangan lewat sayap jadi yang utama.

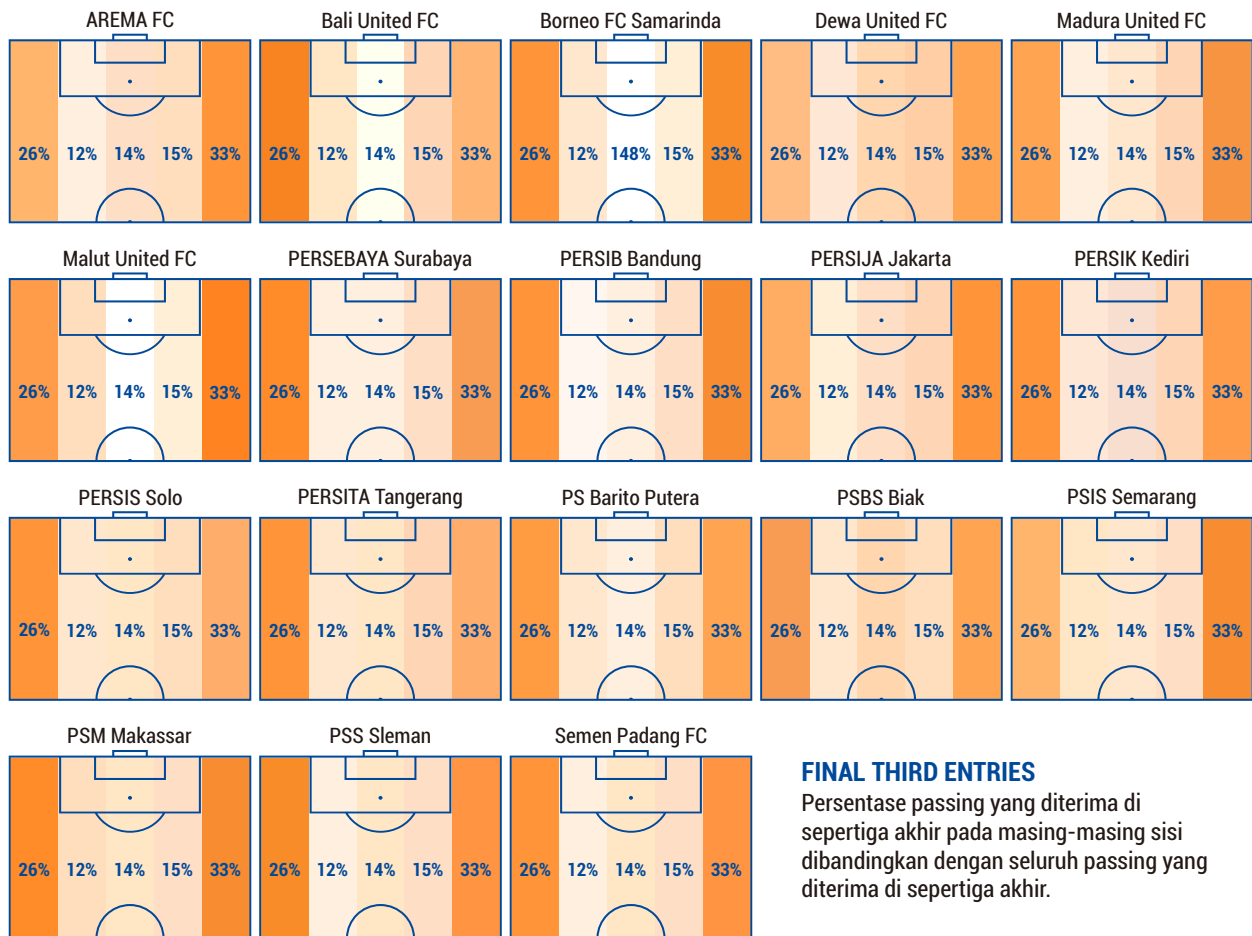


Ruang antar lini di laga Arema FC 0-2 Semen Padang





Area Di Mana Tim BRI Liga 1 Masuk ke Sepertiga Akhir Pertahanan Lawan



FINAL THIRD ENTRIES

Persentase passing yang diterima di sepertiga akhir pada masing-masing sisi dibandingkan dengan seluruh passing yang diterima di sepertiga akhir.



LEBIH TRANSISIONAL

Saat menjuarai Liga 1 pada musim sebelumnya, Persib Bandung menjadi tim yang paling banyak mencetak gol melalui serangan balik atau *counter attack*. Sebesar 28.2% dari total golnya musim lalu dicetak lewat serangan balik cepat saat situasi transisi dari bertahan ke menyerang.

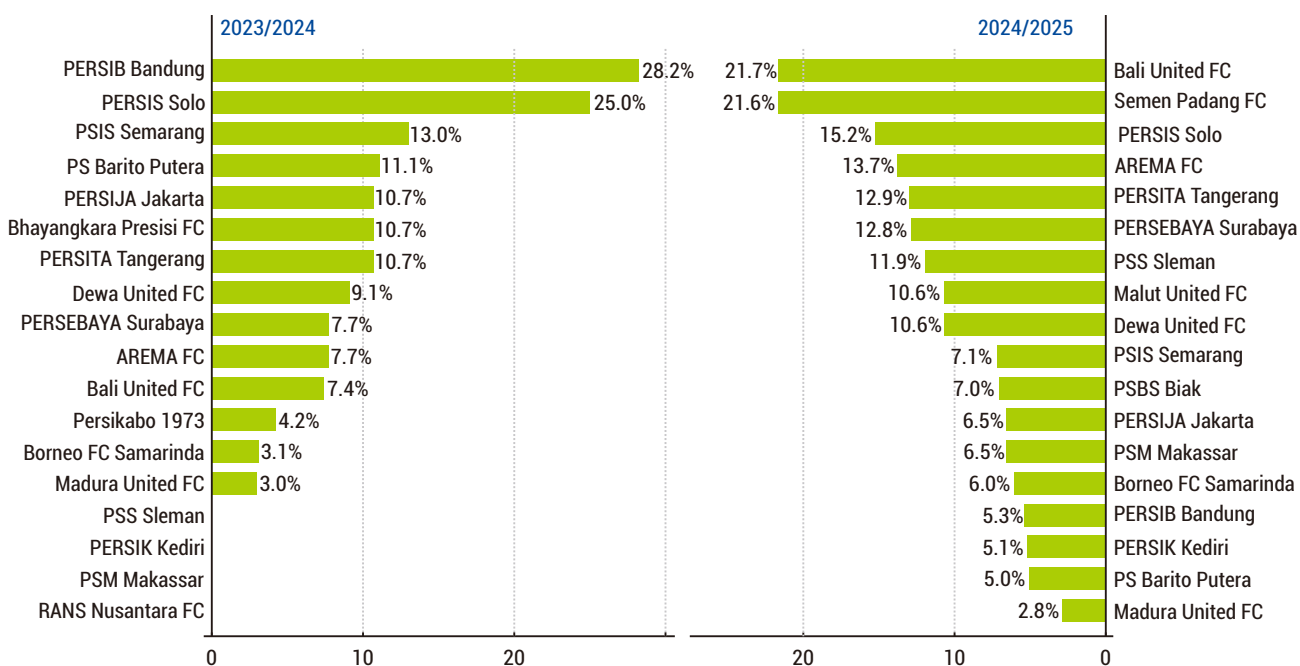
Musim ini ada perbedaan gaya bermain dari tim asuhan Bojan Hodak tersebut yang tidak lagi dominan mengandalkan serangan balik. Gol lewat situasi ini turun menjadi 5.3% saja dari total 61 gol yang mereka ciptakan musim ini. Dua tim yang

dominan mencetak gol dari serangan balik adalah Bali United 21.7% dan Semen Padang 21.8%

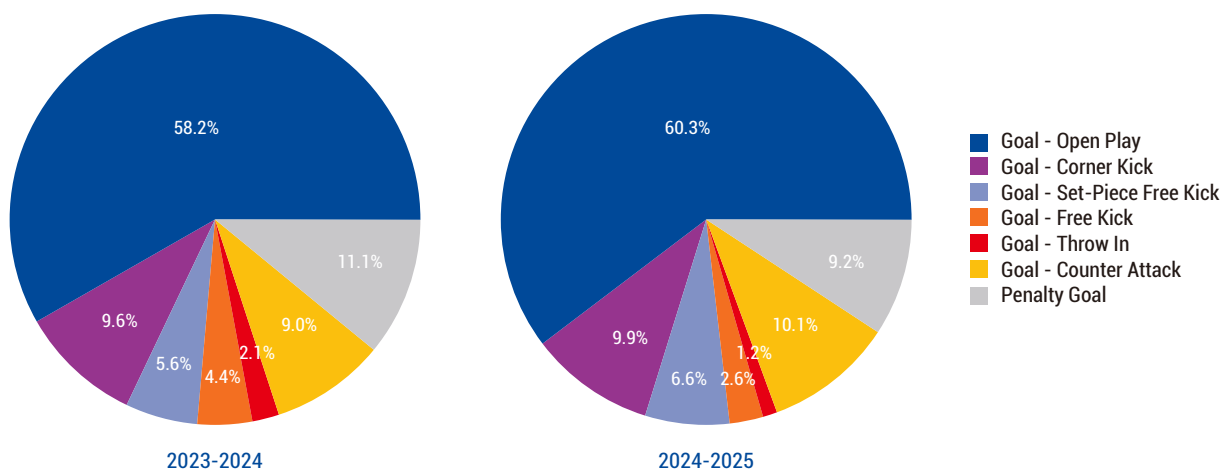
Hal menarik lainnya adalah naiknya persentase gol yang diciptakan tim lain melalui situasi *counter attack*. Artinya tim BRI Liga 1 musim ini bermain lebih transisional. Jika musim lalu ada 4 tim yang tidak mencetak gol dari serangan balik sama sekali, maka musim ini tidak ada.

Jika dibandingkan data distribusi gol semua tim di BRI Liga 1 musim 2023/2024 dan 2024/2025 juga terdapat kenaikan sebesar 1.1% gol melalui serangan balik.

Persentase Gol dari Serangan Balik



Distribusi Gol Berdasarkan Skema Permainan





Permainan transitional ini juga berkaitan dengan lebih dalamnya cara bertahan tim-tim Liga 1. Dengan bertahan lebih dalam, tim yang menyerang akan terpancing lebih naik sehingga terbuka ruang di belakang lini. Ruang ini akan diekspos dengan serangan balik cepat.

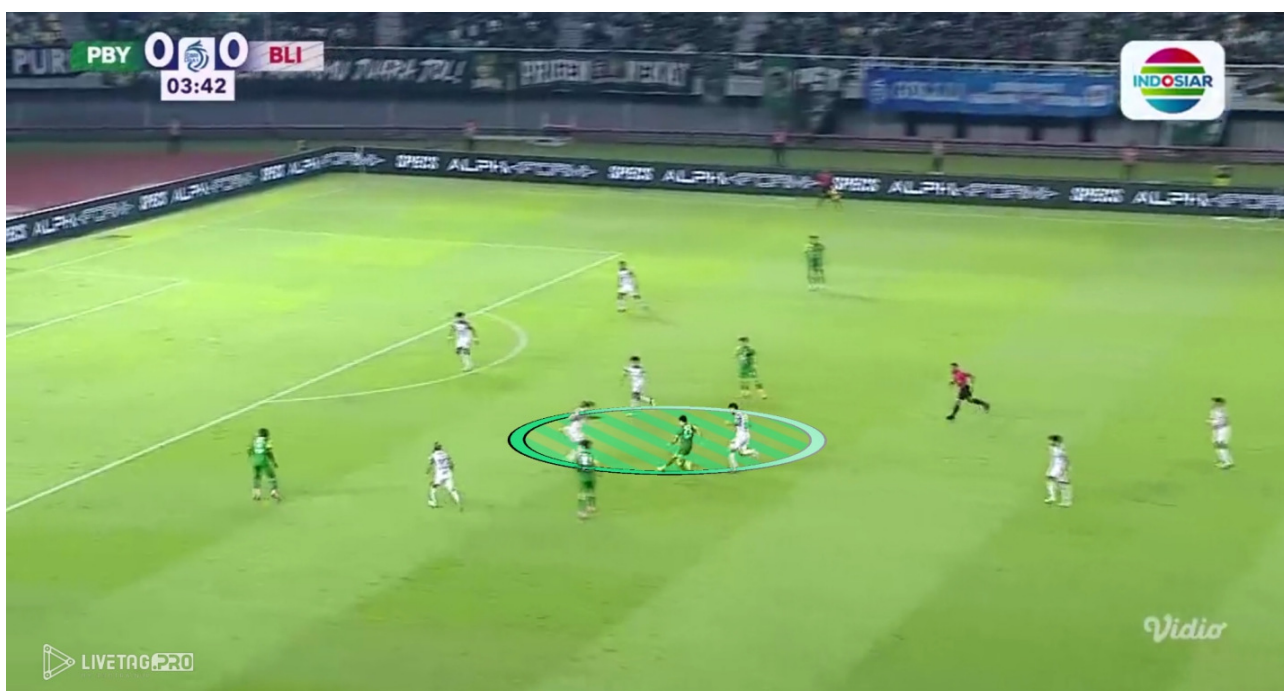
Bali United yang merupakan tim paling tinggi mencetak gol dari serangan balik, justru berada pada peringkat 12 di urutan garis pertahanan. Mereka menggunakan garis pertahanan yang

dalam sebagai poin awal serangan balik. Seperti di golnya versus Persebaya Surabaya ini, terlihat 8 pemain Bajul Ijo terpancing naik menyisakan 2 pemain saja di belakang.

Terdapat aksi penetrasi namun 3 pemain Bali United segera menutup & bola berhasil dimenangkan. Struktur bertahan Persebaya Surabaya masih *unbalanced* sehingga mudah dilewati lewat kombinasi umpan 3 pemain.



Pertahanan dalam Bali United memancing 8 pemain Persebaya Surabaya keluar.



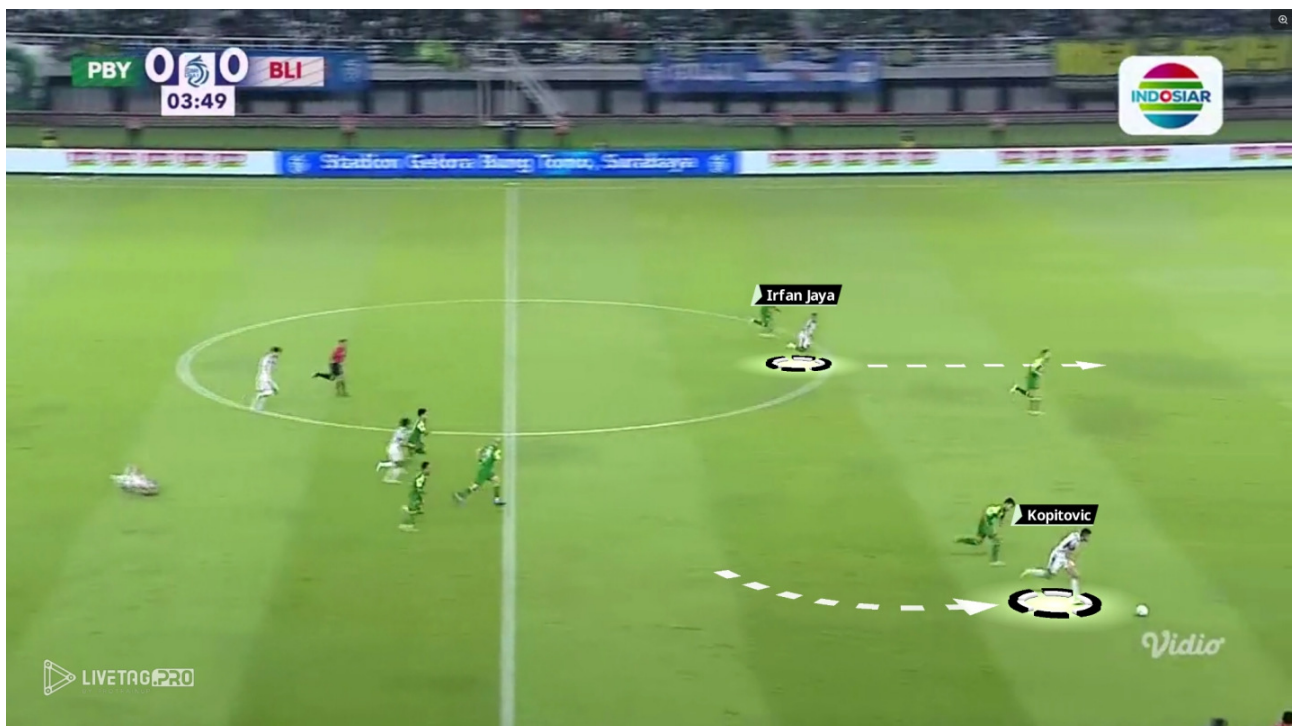
Situasi perebutan penguasaan bola.



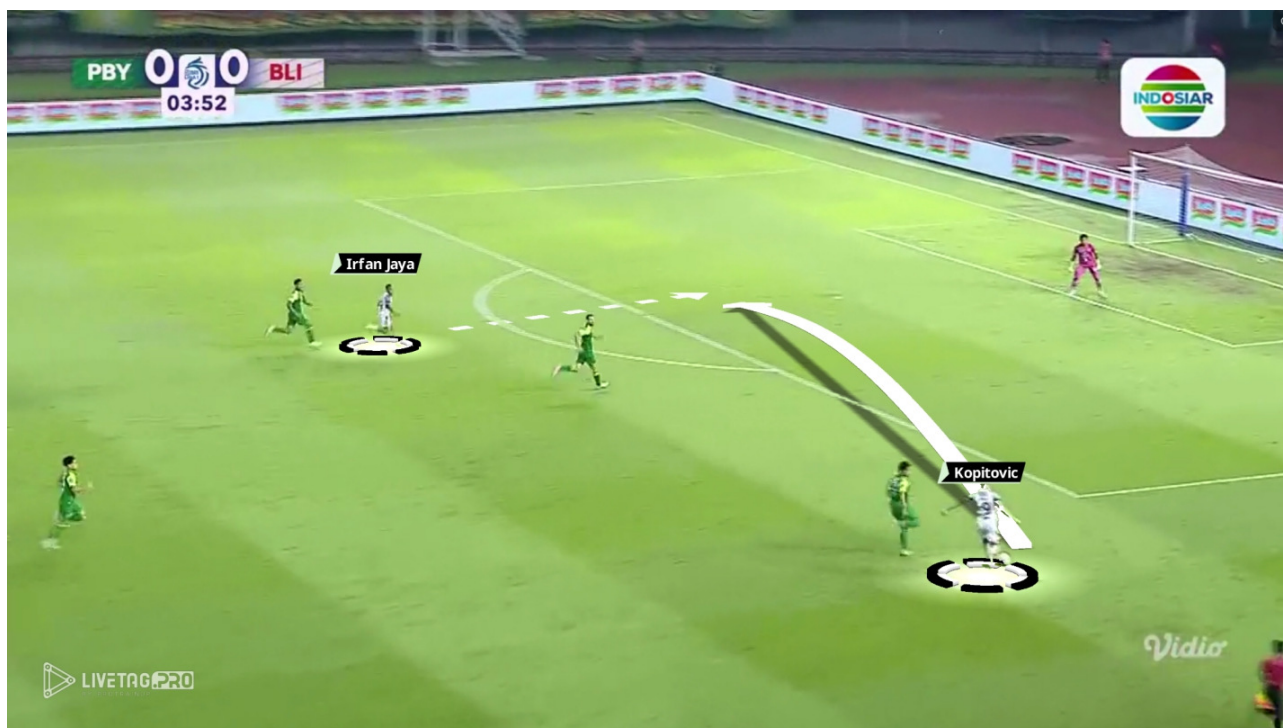
Situasi transisi dari bertahan ke menyerang Bali United.

Serangan balik dilakukan dengan kecepatan tinggi, Kopitovic yang melebar guna memecah pertahanan lawan & kecepatan Irfan Jaya untuk mengekspos ruang kosong di pertahanan Persebaya. Setelah memasuki sepertiga akhir, Kopitovic mengirim umpan ke belakang lini yang

disambut dengan sontekan Irfan Jaya. Kombinasi kecepatan, *spread-out*, serta kemampuan mengekspos ruang kosong membuat serangan balik Bali United musim ini berhasil mengkonversi banyak gol.



Prinsip menyebar & kecepatan dalam serangan balik.



Gol serangan balik Bali United akhirnya tercipta.

Pertahanan yang lebih dalam (*depth*) di BRI Liga 1 musim ini berkaitan dengan tingginya angka gol serangan balik yang dilakukan hampir seluruh tim.

Hal ini menunjukkan tren taktik *defend-counter* cukup populer digunakan pada musim 2024/2025.





Goalkeeper: Sang Penjaga Playing Style

Sepanjang BRI Liga 1 musim 2024/2025, peran penjaga gawang terbukti sangat krusial dalam menjaga keseimbangan tim. Dari total 2.660 tembakan yang mengarah ke gawang, sebanyak 1.900 berhasil diamankan, mencerminkan tingkat penyelamatan yang cukup solid yakni 71,78%.

Secara rata-rata, setiap penjaga gawang mencatatkan sekitar 3 penyelamatan per pertandingan, menunjukkan bahwa mereka tak hanya menjadi tembok terakhir pertahanan, tetapi juga berkontribusi besar dalam menjaga hasil pertandingan tetap positif bagi timnya.

Tak hanya bertugas mementahkan peluang lawan, kiper di BRI Liga 1 juga memiliki peran penting dalam aspek distribusi bola dan pengambilan keputusan awal saat membangun serangan balik. Data ini memperlihatkan bahwa kualitas penjaga gawang di kompetisi domestik terus mengalami peningkatan, meski tetap ada ruang untuk memperbaiki aspek seperti konsistensi dan kesalahan individu.

CLEAN SHEETS

Sonny Ricardo Marciano: Pilar Ketahanan Dewa United.

Kiper Dewa United, Sonny Marciano, tampil sebagai penjaga gawang paling tangguh musim ini dengan torehan 14 *clean sheets* terbanyak di antara semua kiper Liga 1. Tidak hanya itu, ia juga memimpin dalam hal *Goals Prevented* (14.18), yang menunjukkan kontribusi nyatanya dalam menggagalkan peluang lawan yang secara statistik seharusnya berbuah gol.

Dengan *Save Rate* sebesar 80.2%, Sonny menunjukkan konsistensi luar biasa dalam momen-momen penting. Meskipun distribusi dari tendangan gawangnya tergolong pendek (jarak rata-rata 36.5%), Dewa United memanfaatkan pendekatan build-up dari belakang untuk mengontrol tempo permainan sejak awal.



9 Kiper dengan Clean Sheet Terbanyak - BRI Liga 1 2024/2025



Insight: Dewa United tampak mengandalkan struktur pertahanan kolektif yang kuat, dengan Sonny sebagai titik terakhir yang sangat handal. Kemampuan distribusi

pendek Sonny jadi bagian dari pola permainan posisional yang di terapkan Dewa United.

GOALS PREVENTED

Alan Bernardon: Kiper yang Tampil Konsisten di Bawah Tekanan

Musim 2024/25 menjadi panggung bagi banyak penjaga gawang Liga 1 yang menunjukkan performa luar biasa. Namun di antara semua nama, Alan José Bernardon dari PSS Sleman tampil sebagai salah satu yang paling sibuk dan paling konsisten di bawah tekanan.

Meski tidak berada di posisi teratas dalam statistik *Goals Prevented* (dipegang oleh Sonny Marciano dari Dewa United dengan 14.18), Bernardon menempati peringkat kedua dengan 11.60. Namun jika ditilik lebih dalam, alasan memilih Bernardon untuk disorot justru terletak pada konteks pertandingan yang ia jalani dan volume kerja ekstrem yang ia tangani sepanjang musim.

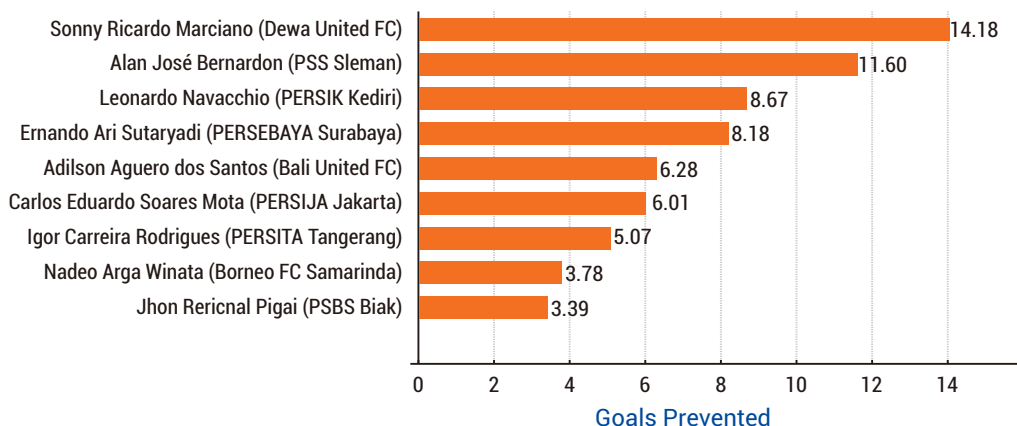
Statistik Mengesankan di Balik Tekanan

Selama 2.929 menit bermain, Bernardon mencatat:

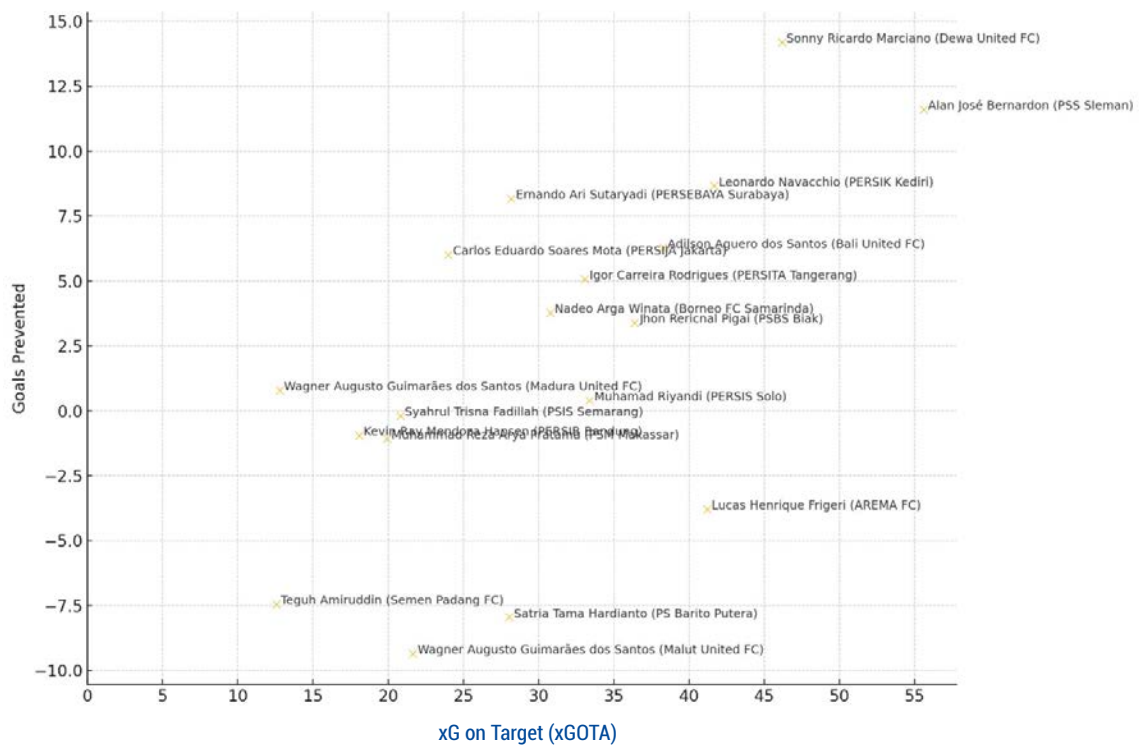
- 142 penyelamatan (terbanyak Liga 1 di antara semua kiper),
- 76,3% save rate,
- 79 klaim crossing (menunjukkan kontrol udara yang kuat),
- 2 penyelamatan penalti, menjadikannya salah satu dari sedikit kiper yang sukses menggagalkan lebih dari satu penalti musim ini.

Dalam situasi penalti, di mana posisi kiper cenderung sangat vital, Bernardon menunjukkan ketenangan, reaksi cepat, dan insting yang tajam. Dua penyelamatan dari titik putih tersebut terjadi di momen krusial, yang berdampak langsung terhadap hasil pertandingan dan moral tim.

9 Kiper dengan Goals Prevented Tertinggi - BRI Liga 1 2024/2025



Scatter Plot: xGOTA vs Goals Prevented 18 Kiper Utama BRI Liga 1



xGOTA VS GOALS PREVENTED

Visualisasi ini membantu mengidentifikasi kiper yang tidak hanya sering menghadapi peluang berbahaya, tetapi juga mampu mencegah gol secara efektif melebihi ekspektasi.

Matrik ini menggambarkan bahwa kiper dengan Goals Prevented tinggi dan xGOTA tinggi merupakan sosok krusial yang tampil luar biasa meski berada di bawah tekanan konstan. Sementara itu, kiper dengan xGOTA rendah tapi Goals Prevented positif menunjukkan efisiensi dalam struktur tim yang lebih defensif.

Analisis ini memberikan gambaran yang lebih adil terhadap performa kiper tidak hanya dari jumlah kebobolan, tapi juga dari konteks peluang yang mereka hadapi.

Kiper dengan Performa Luar Biasa

Sonny Ricardo Marciano (Dewa United) berada di posisi paling atas dalam hal Goals Prevented (14.18). Hal ini menandakan Sonny sukses mengagalkan banyak peluang yang secara statistik sangat mungkin menjadi gol. Dengan xGOTA tinggi, ia tetap mampu menjaga gawangnya secara konsisten, membuktikan statusnya sebagai salah satu kiper terbaik musim ini.

Alan José Bernardon (PSS Sleman) menyusul di posisi kedua (11.60 Goals Prevented). Ia tampil di bawah tekanan hampir sepanjang musim dengan xGOTA tinggi, namun tetap menunjukkan refleks luar biasa dan konsisten-si penyelamatan. Bernardon mencerminkan sosok kiper komplet yang mampu tampil menonjol meskipun berada di tim dengan tekanan lebih besar.

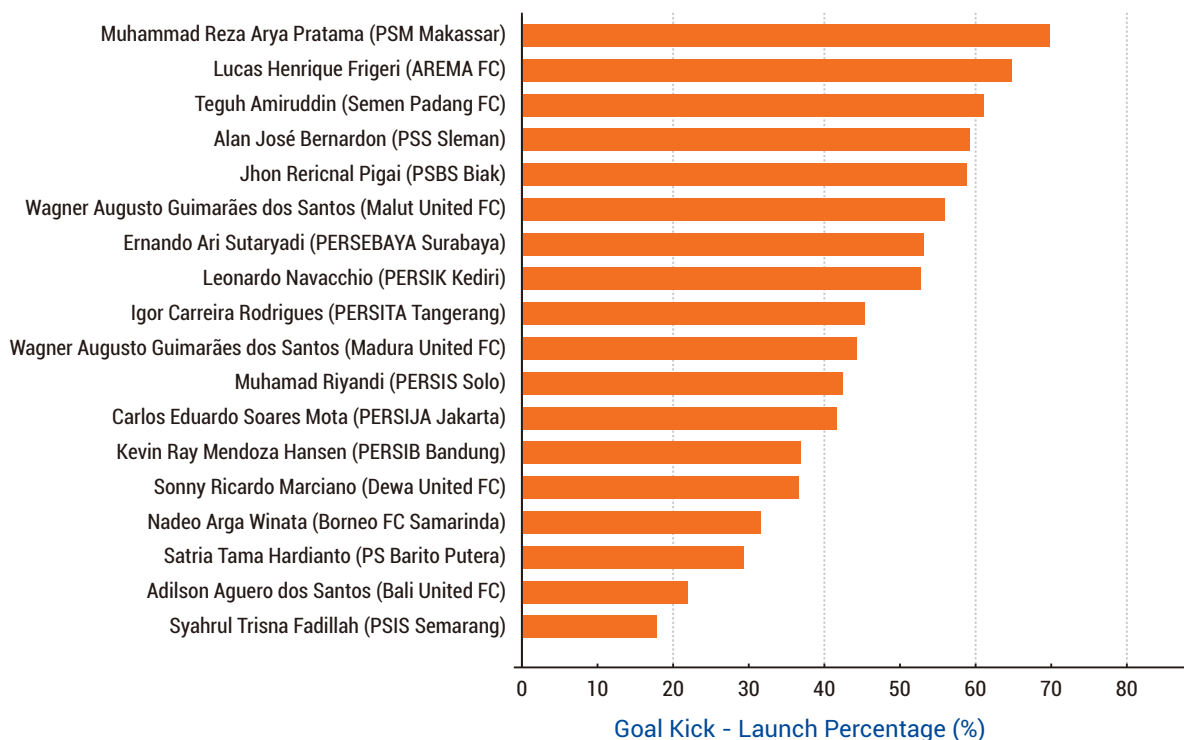
Kiper dengan Beban Kerja Tinggi

Leonardo Navacchio (Persik Kediri) dan Ernando Ari Sutaryadi (Persebaya) memiliki nilai xGOTA di atas 30, mengindikasikan mereka menghadapi tembakan berkualitas tinggi secara konsisten. Meskipun Goals Prevented mereka tetap positif, hal ini menunjukkan keduanya bekerja sangat keras menjaga gawang dari peluang-peluang sulit.

Adilson Aguiro dos Santos (Bali United) juga mencatat xGOTA tinggi (38.28), dan berhasil mencatat Goals Prevented sebesar 6.27. Ini mengindikasikan performa baik dalam menghadapi volume tembakan berbahaya sepanjang musim.



Goal Kick - Launch Percentage of Top Goalkeepers



DISTRIBUSI BOLA GOALKEEPERS

Distribusi bola kiper dapat di ambil menggunakan data Goal Kick Launch %. Goal kick launch % adalah perbandingan antara goal kick yang dieksekusi dengan cara umpan jauh yang melambung dengan total *goal kick*. Semakin kecil angka ini, semakin sedikit *goal kick launch* yang artinya kiper tersebut banyak melakukan build up konstruktif yang diawali dengan umpan pendek pada situasi *goal kick*.

Kiper dengan Distribusi Langsung Tinggi

Beberapa kiper cenderung mengandalkan umpan jauh langsung dari goal kick, menandakan pendekatan bermain yang lebih *direct*:

- M. Reza Arya (PSM Makassar): 69.7%
- Lucas Frigeri (AREMA FC): 64.7%
- Teguh Amiruddin (Semen Padang FC): 61.0%

Ini menunjukkan bahwa tim-tim tersebut lebih memilih transisi cepat ke lini tengah atau depan, mungkin karena *pressing* lawan yang tinggi di sepertiga awal.

Distribusi Seimbang

Pilihan ini dilakukan oleh beberapa penjaga gawang seperti:

- Alan Bernardon (PSS Sleman) – 59.1%

- Navacchio (Persik Kediri) – 52.6%
- Ernando Ari (Persebaya) – 53.1%

Hal ini menunjukkan adanya kombinasi antara distribusi jauh dan pendek, tergantung situasi di lapangan dan tekanan lawan.

Kiper Build-Up Pendek Dominan

Tiga kiper dengan rasio *launch percentage* terendah menandakan gaya permainan progresif dari belakang:

- Syahrul Trisna (PSIS Semarang): 17.8%
- Adilson Agüero (Bali United): 21.9%
- Satria Tama (Barito Putera): 29.2%

Ini menunjukkan kepercayaan tinggi terhadap bek dan gelandang dalam fase awal *build-up*. Mereka lebih nyaman membangun dari kaki ke kaki.

KESIMPULAN

Distribusi kiper mencerminkan filosofi bermain tim: apakah menekankan penguasaan bola sejak lini belakang atau memilih efisiensi dengan melewati *pressing* lawan. Tim-tim seperti PSIS Semarang dan Bali United tampak lebih sabar dan struktural, sementara tim seperti PSM Makassar dan Arema FC mengandalkan pendekatan cepat dan vertikal.



Semakin Cerdas dengan Intensitas

INTENSITAS

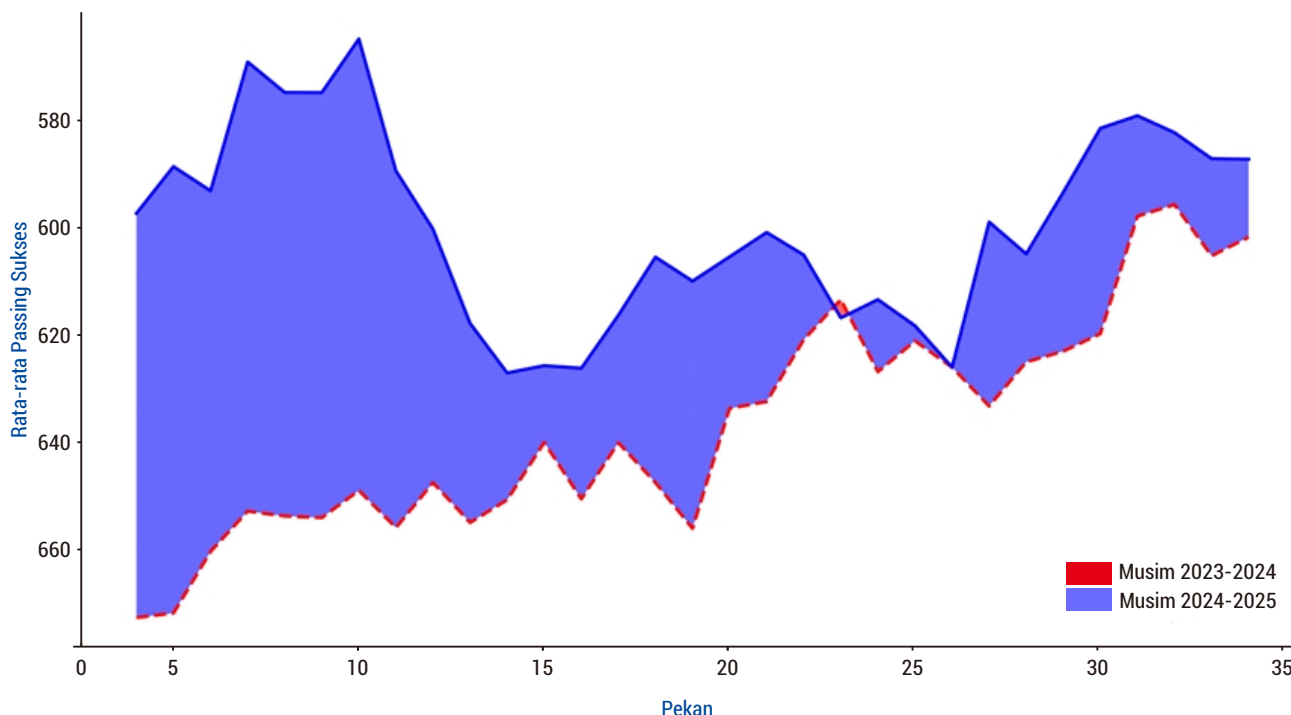
Salah satu aspek yang sangat penting ketika mengkaji kualitas sebuah pertandingan sepakbola adalah seberapa banyak aksi sepakbola yang dilakukan oleh pemain-pemain yang bertanding di dalam lapangan. Semakin banyak aksi sepakbola, maka semakin banyak kemungkinan yang terjadi. Misal lebih banyak peluang, gol, hingga aksi-aksi lainnya yang menghibur, juga jadi lebih tinggi.

Jumlah aksi sepakbola dalam sebuah pertandingan dalam satuan waktu biasa didefinisikan sebagai intensitas. Akumulasi dari

intensitas masing-masing pertandingan tentu saja bisa dijadikan patokan kualitas sebuah kompetisi. Tinggi-rendahnya intensitas tiap pertandingan dalam sebuah kompetisi memiliki berbagai implikasi. Sebagai contoh, dengan intensitas yang tinggi maka pemain-pemain yang bertanding di dalamnya juga secara tidak langsung berada di lingkungan belajar dengan level yang lebih tinggi.



Perbandingan Intensitas Liga 1 Musim 2023-2024 dan Musim 2024-2025



PASSING SUKSES CERMINAN INTENSITAS

Intensitas pertandingan bisa diukur melalui banyak parameter, salah satunya adalah jumlah passing sukses. Tinggi rendahnya jumlah passing sukses dalam sebuah pertandingan memiliki korelasi dengan tinggi rendahnya aksi-aksi sepakbola yang lain, termasuk aksi bertahan yang dilakukan oleh lawan.

Grafik di atas membandingkan rata-rata bergerak passing sukses tiap empat pekan antara musim 2024/25 dengan musim sebelumnya. Secara sepintas dapat dilihat terjadinya peningkatan jumlah passing sukses pada musim 2024/25 dibandingkan musim 2023/24 dan perbedaan garis pola antara musim 2024/25 dengan musim 2023/24.

TANCAP GAS DI AWAL

Pada 10 pekan pertama musim 2024/25, rata-rata jumlah passing suksesnya mencapai 654.42. Rata-rata tersebut 12.75% lebih tinggi dibanding musim sebelumnya yang hanya mencapai 580.37. Bahkan pada pekan ke-7 musim 2024/25 mencatatkan jumlah rata-rata passing hingga di atas 700.

Pekan	Musim 2023/24	Musim 2024/25
1	621.8	584.4
2	643.7	537.6
3	606.2	581.9
4	695.3	566.0
5	656.2	587.8
6	625.8	582.8
7	701.0	611.6
8	672.9	562.4
9	656.1	586.6
10	665.2	602.8
Rata-rata	654.42	580.37

Salah satu faktor yang menjadi pembeda di antara musim 2023/24 dengan musim 2024/25 adalah adanya Piala Presiden sebelum dimulainya musim 2024/25, sedangkan pada musim 2023/24 tidak ada gelaran Piala Presiden di awal musim. Adanya kompetisi pra-musim ini bisa jadi membantu tim-tim peserta BRI Liga 1 untuk tancap gas di awal musim.

Namun, tancap gas di awal ini hanya berlangsung selama 10 pekan. Pada pekan 10 hingga 15 terjadi penurunan intensitas yang signifikan. Salah satu faktor yang terjadi adalah

adanya FIFA matchday di antara pekan 10 dan 11. Intensitas pertandingan kemudian perlahan meningkat dari pekan 15 ke 20.

Meskipun musim 2024/25 menunjukkan intensitas yang lebih tinggi, pola yang terbentuk pada musim 2023/24 justru lebih natural, di mana intensitas pertandingan naik dari awal hingga akhir. Sedangkan pada musim 2024/25, intensitas di akhir musim justru lebih rendah dibandingkan dengan intensitas di awal.

PENURUNAN SAAT RAMADHAN

Pada pekan 20 hingga 25 terjadi pola yang menunjukkan penurunan intensitas. Salah satu faktor yang berperan adalah kompetisi yang berbarengan dengan bulan suci Ramadhan. Pada pekan-pekan tersebut, semua pertandingan digelar pada malam hari. Pola penurunan ini juga ditunjukkan pada musim 2023/24 yang terjadi di pekan 22 hingga 27.

Kondisi sebenarnya merupakan kajian yang menarik lantaran pertandingan sudah dilaksanakan pada malam hari dimana sebagian besar pemain sudah tidak menjalankan puasa. Akan tetapi faktanya, kualitas permainan tetap mengalami penurunan. Memang harus diteliti lebih jauh lagi apakah penurunan ini karena

dampak dari puasa atau ada faktor lain yang mempengaruhi. Akan tetapi sebagai sebuah temuan, situasi ini menjadi sesuatu yang menarik lantaran para pemain belum begitu cepat beradaptasi untuk situasi Bulan Ramadhan untuk menjalankan pertandingan dengan intensitas dan kualitas yang baik.

PENAMBAHAN PEMAIN ASING

Secara keseluruhan, musim 2024/25 menunjukkan intensitas yang lebih tinggi dibandingkan musim 2023/24. Salah satu faktor yang berpengaruh adalah adanya peraturan penambahan jumlah pemain asing. Musim ini sebuah tim bisa memainkan 6 orang pemain asing sekaligus di lapangan. Aliran bola, akurasi umpan serta berkurangnya jumlah pelanggaran-pelanggaran memberikan dampak cukup positif.

Tentu saja, perubahan peraturan ini di satu sisi banyak disebut mengurangi jumlah menit bermain bagi pemain lokal, namun dari segi intensitas pertandingan memiliki dampak yang cukup positif. Ke depannya, sebuah pekerjaan rumah bersama mengangkat kualitas pemain-pemain lokal supaya lebih siap dan sejajar dengan kualitas para pemain asing yang di datangkan oleh klub.





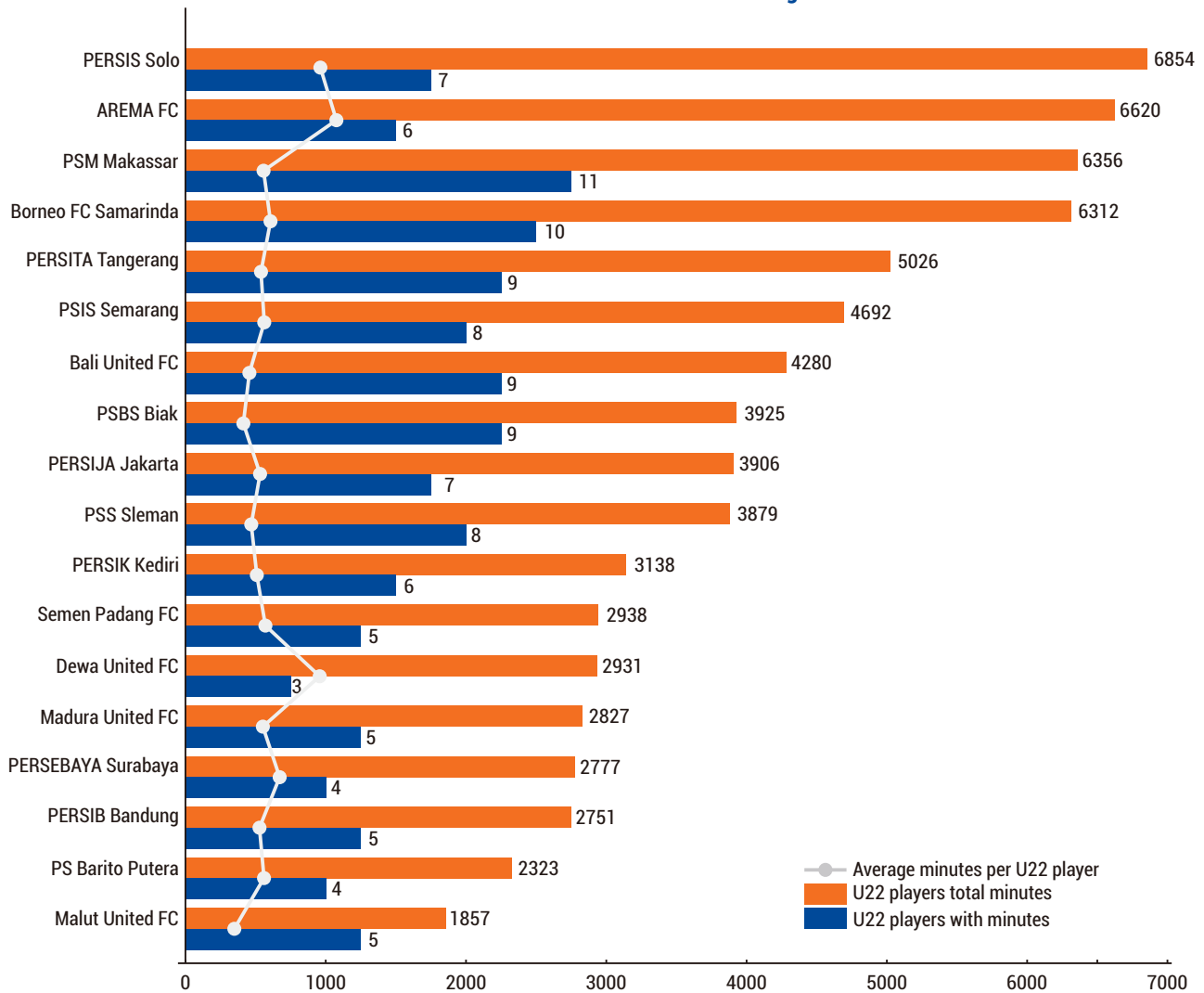
Pemain U-22 Makin Menyala

KONTRIBUSI PEMAIN U-22

Pada gelaran BRI Liga 1 2024/2025, masing-masing klub diwajibkan untuk memainkan minimal satu pemain U-22 (kelahiran 1 Januari 2003 atau setelahnya), dengan minimum 45 menit per pertandingan. Total terdapat 121 pemain yang berhasil mendapatkan kesempatan main dengan total menit main sebanyak 73392 menit. Rata-rata menit main pemain U-22 pada kompetisi BRI Liga 1 2024/2025 sebesar 606,54 menit per pemain.

Sementara itu pemain U-22 yang mendapatkan menit main di atas 900 menit sebanyak 34 pemain, dengan akumulasi menit main sebanyak 50.940 menit. Rata-rata menit main pemain-pemain ini adalah 1.498,23, atau jika dikalibrasikan ke 90 menit setidaknya mereka mengoleksi 16,65 pertandingan (48,96% dari 34 pertandingan) secara penuh.

Kontribusi Menit Pemain U22 di BRI Liga 1 2024-2025



KEPERCAYAAN EKSTRA

Efek dari regulasi ini cukup bervariasi, sejumlah klub mampu memberikan kepercayaan ekstra terhadap pemain U-22nya, namun terdapat pula beberapa klub yang tidak bisa memberikan kesempatan main lebih kepada pemain U-22. Keputusan klub dalam memberikan kepercayaan terhadap pemain U-22 dapat dilihat dari menit main yang dialokasikan.

Persis Solo, Arema FC, PSM Makassar dan Borneo FC merupakan empat tim yang memberikan kepercayaan ekstra kepada pemain U-22nya. Keempat tim ini memberikan menit main hingga di atas 6.000 menit. Sementara itu Persita, PSIS, dan Bali United memberikan menit main di atas 4000 menit, disusul oleh PSBS, Persija, PSS dan Persik yang memberikan menit main di atas 3.000 menit. Sebagai perbandingan, menit main maksimal yang bisa dikoleksi oleh seorang pemain di BRI Liga 1 2024/2025 adalah 3.060 menit (34x90').

Selain mengalokasikan menit main ekstra, beberapa klub juga memberikan kesempatan tampil ke lebih banyak pemain. PSM memberikan kesempatan kepada 11 pemain, Borneo memberikan kesempatan kepada 10 pemain, dan 27 pemain lainnya masing-masing 9 pemain dari Persita, 9 pemain dari Bali United, dan 9 pemain dari PSBS.





STRATEGI ALOKASI WAKTU

Memberikan kepercayaan ekstra kepada pemain muda memang bukan hal yang mudah, terlebih dengan adanya faktor kompetisi yang menuntut setiap klub untuk meraih hasil terbaik di setiap pertandingan. Masing-masing klub memiliki strategi tersendiri untuk mengalokasikan waktu kepada pemain mudanya.

Sebagai contoh, meskipun Dewa United hanya memberikan kepercayaan kepada 3 pemain U-22 untuk tampil, tapi 2 di antaranya memiliki menit main di atas 900. Rata-rata menit main per pemain yang diturunkan oleh Dewa United (977 menit) termasuk salah satu yang tertinggi bersama Persis (979,14 menit) dan Arema (1.103,33 menit).

Sedangkan Malut United, hanya sedikit memberikan menit main ke pemain U-22, dari 5 pemain yang pernah diturunkan tidak satupun yang koleksi menit mainnya mencapai 900 menit. Sementara itu PSBS, Persik, Persib dan Barito memberikan kepercayaan ekstra hanya ke satu pemain saja.

Persis, Arema, PSM dan Persita tidak sekedar memberikan menit main ekstra kepada pemain U-22nya, tapi juga memberikan kesempatan ekstra ke lebih banyak pemain. Masing-masing klub memberikan menit main di atas 900 menit kepada 3 pemain. Rata-rata menit main pemain u-22 yang mendapatkan menit main di atas 900 dari masing-masing klub ini yaitu: Persis sebanyak 1.692,33 menit, Arema sebanyak 1.989,67 menit, PSM 1.404 menit, dan Persita 1.093,67 menit.

Team	Pemain U-22 dengan menit main	Total menit main	Rata-rata menit main per pemain	Pemain U-22 dengan menit main di atas 900
Persis Solo	7	6854	979.14	3
Arema	6	6620	1103.33	3
PSM Makassar	11	6356	577.82	3
Borneo FC	10	6312	631.20	2
Persita Tangerang	9	5026	558.44	3
PSIS Semarang	8	4692	586.50	2
Bali United	9	4280	475.56	2
PSBS Biak	9	3925	436.11	1
Persija Jakarta	7	3906	558.00	2
PSS Sleman	8	3879	484.88	2
Persik Kediri	6	3138	523.00	1
Semen Padang	5	2938	587.60	2
Dewa United	3	2931	977.00	2
Madura United	5	2827	565.40	2
Persebaya Surabaya	4	2777	694.25	2
Persib Bandung	5	2751	550.20	1
Barito Putera	4	2323	580.75	1
Malut United	5	1857	371.40	0
	121	73392	606.5454545	34

Faktor lainnya yang mempengaruhi alokasi menit main yang diberikan oleh klub kepada pemain U-22 adalah adanya panggilan untuk membela Tim Nasional. Sebagai contoh, Persija tidak dapat memainkan Dony Tri Pamungkas dalam 16 pertandingan, Bali United tidak dapat

memainkan Kadek Arel dalam 17 pertandingan, dan Persebaya yang juga tidak dapat memainkan Toni Firmansyah sebanyak 10 pertandingan.

Tabel di bawah ini menunjukkan pemain-pemain yang berhasil mengoleksi lebih dari 900 menit main.

Pemain	Team	Menit main
Muhammad Fajar Fathurrahman	Borneo FC	2819
Arkhan Fikri	Arema	2409
Althaf Indie Alrizky	Persis Solo	2247
Achmad Maulana Syarif	Arema	2176
Dominikus Dion Oktawian Wibowo	PSS Sleman	2019
Kakang Rudianto	Persib Bandung	1932
Jeam Kelly Sroyer	PSBS Biak	1880
Rivaldo Enero Pakpahan	Borneo FC	1759
Rahmat Arjuna Reski	Bali United	1747
Muhammad Ferarri	Persija Jakarta	1683
Alfriyanto Nico Saputro	Dewa United	1670
Tri Setiawan	PSIS Semarang	1640
Muhammad Ramadhan Sananta	Persis Solo	1616
Firman Juliansyah	Semen Padang	1581
Victor Jonson Benjamin Dethan	PSM Makassar	1506
Kadek Arel Priyatna	Bali United	1452
Salim Akbar Tuharea	Arema	1384
Ananda Raehan Alief	PSM Makassar	1377
Ricky Pratama	PSM Makassar	1329
Yardan Yafi	Persita Tangerang	1300
Gala Pagamo	Semen Padang	1237
Zanadin Fariz	Persis Solo	1214
Ridho Syuhada Putra	PSIS Semarang	1200
Ferian Rizki Maulana	Dewa United	1184
Ahmad Rusadi	Madura United	1155
Dede Sapari	Persik Kediri	1100
Aditiya Daffa Al Haqi	Barito Putera	1095
Hokky Caraka Bintang Brilliant	PSS Sleman	1093
Toni Firmansyah	Persebaya Surabaya	1092
Muhammad Riski Afrisal	Madura United	1037
Ikwan Ali Tanamal	Persita Tangerang	1022
Mikael Alfredo Tata	Persebaya Surabaya	1015
Muhammad Rayhan Hannan	Persija Jakarta	1011



Peran Pemain EPA Mulai Terasa

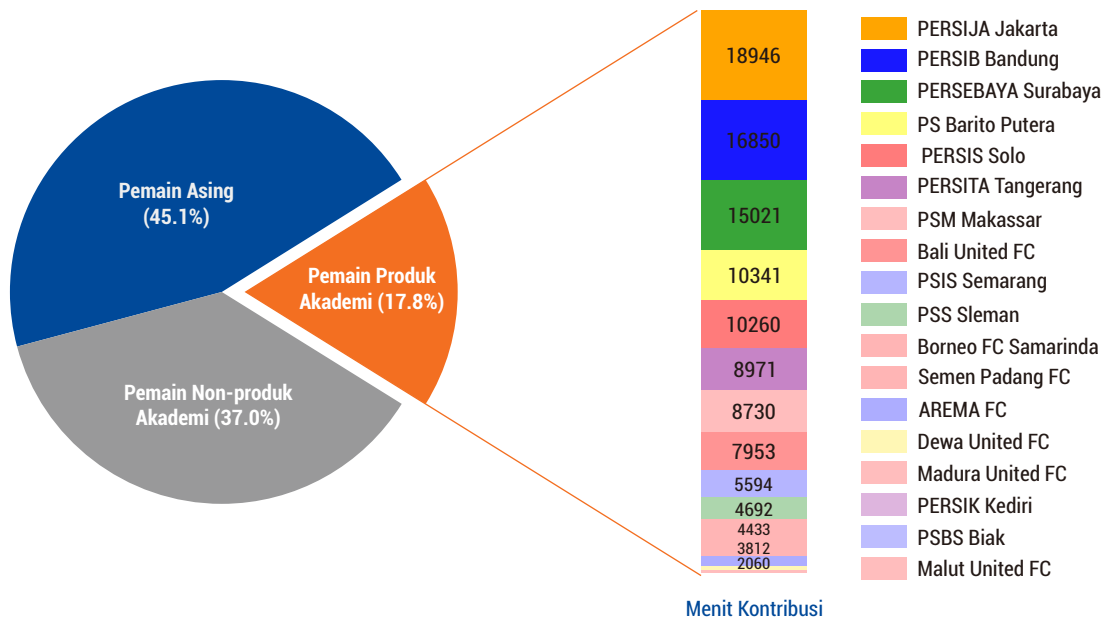
KONTRIBUSI ELITE PRO ACADEMY

Semenjak diinisiasinya gelaran Elite Pro Academy (EPA) pada 2019 lalu, beberapa klub telah merasakan efek positif terkait kontribusi pemain yang berasal dari EPA. Sebagai definisi, pemain produksi EPA sebuah klub adalah pemain kelahiran 1 Januari 1999 atau setelahnya, yang pernah berlatih dan/atau bermain untuk EPA klub tersebut.

Pada gelaran BRI Liga 1 2024/2025, dari 229 pemain produksi EPA yang terdaftar, 169

diantaranya telah menyumbangkan menit main dengan total 119.922 menit. Jumlah menit main ini merupakan 17,8% dari porsi total 605.880 menit yang tersedia di BRI Liga, setelah dibagi rata untuk pemain-pemain yang pernah membela lebih dari satu klub. Catatan impresif lainnya, sebanyak 54 pemain berhasil mengoleksi menit main di atas 900 menit, yang artinya setidaknya mereka telah memainkan 10 kali pertandingan atau 29,41% dari total 34 pertandingan.

Kontribusi Pemain Produk Akademi di BRI Liga 1 2024/2025



Persija Jakarta, Persib Bandung, dan Persebaya Surabaya menjadi tiga tim dengan akademi yang paling produktif dalam hal menyumbang menit main di BRI Liga 1 2024/2025, masing-masing secara berurutan 18.946 menit, 16.850 menit dan 15.021 menit. Sementara itu Barito Putera dan Persis Solo menjadi 2 tim lainnya dari 5 tim yang produksi akademinya berhasil menyumbang lebih dari 10.000 menit.

Sebanyak 23 dari 27 pemain produksi EPA Persija yang terdaftar berhasil memberikan sumbangan menit main, 10 di antaranya untuk Persija sedangkan 13 pemain lainnya tersebar di berbagai klub peserta BRI Liga 1. Tidak hanya itu, 10 dari 23 pemain yang mendapatkan menit main juga mengoleksi menit main di atas 900 menit, 3 di antaranya untuk Persija.

Sebanyak 16 dari 18 pemain produksi EPA Persib yang terdaftar berhasil memberikan sumbangan menit main, 6 di antaranya untuk Persib. Terdapat 7 pemain yang berhasil mengoleksi menit main di atas 900 menit, 2 di antaranya untuk Persib Bandung sendiri.

Sementara itu pemain produksi Persebaya yang berhasil mencatatkan menit main berjumlah 15 pemain dari 19 yang terdaftar, 5 diantaranya untuk Persebaya. Sama seperti Persib, pemain produksi akademi Persebaya yang memiliki menit main di atas 900 menit berjumlah 7 pemain, 4 di antaranya untuk Persebaya.





KONTRIBUSI MENIT MAIN KE TIM UTAMA

Jika Persija memiliki akademi yang paling banyak menyumbang menit main pada gelaran BRI Liga 1 2024/25, PSM menjadi tim yang paling banyak mengoptimalkan pemain produk akademinya sendiri. Total menit main yang berhasil disumbangkan oleh pemain-pemain produk akademi PSM untuk tim utama mencapai 8.363 menit (24,85%). Jumlah pemain yang berhasil menyumbangkan menit main untuk tim utama sebanyak 9 pemain, 5 diantaranya memiliki menit main di atas 900.

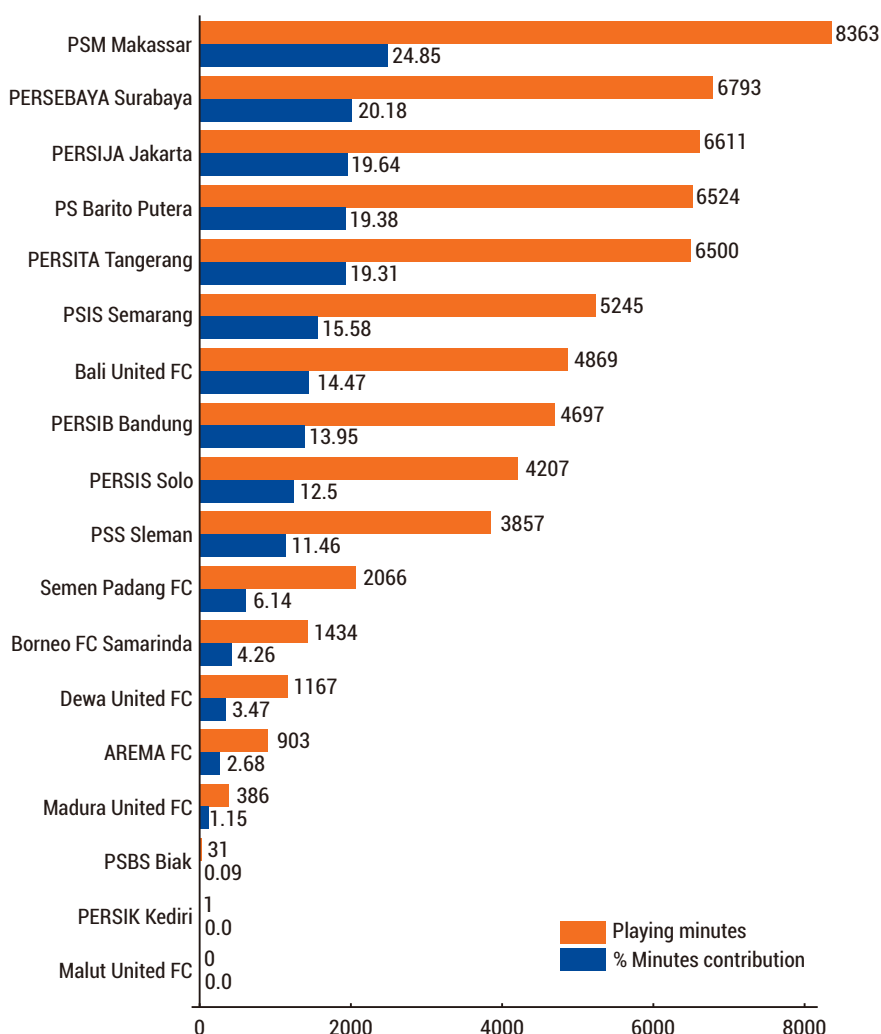
Fakta menarik lainnya, 3 tim yang terdegradasi di akhir kompetisi BRI Liga 1 2024/2025, yaitu PSS Sleman, Barito Putera dan PSIS Semarang, masing-masing memiliki akademi yang juga memberikan kontribusi positif untuk tim utama. Sebanyak 8 dari 18 pemain produk EPA PSS yang terdaftar berhasil mencatatkan menit main hingga

mencapai 4.692 menit (13,94%), 2 diantaranya mengoleksi menit main di atas 900 menit (3221 menit) untuk tim utama PSS.

EPA Barito Putera berhasil menyumbangkan 10341 menit (30,72%) dengan 12 dari 20 pemain yang terdaftar di kompetisi BRI Liga 1 2024/2025. Pemain yang berhasil mengoleksi lebih dari 900 menit main untuk tim utama Barito Putera berjumlah 4 pemain dengan jumlah total menit main sebanyak 4.361 menit. Pemain produk akademi Barito Putera yang juga berhasil mengoleksi menit main di atas 900 untuk tim lainnya adalah Arkhan Fikri, yang di akhir musim berhasil meraih penghargaan pemain muda terbaik.

Sementara itu EPA PSIS Semarang secara total berhasil menyumbangkan 5.594 menit main (16,62%) dengan 10 dari 14 pemain yang terdaftar, 2 diantaranya berhasil mengoleksi menit main di atas 900 menit untuk tim utama PSIS.

Home Grown Players in BRI Liga 1 2024-2025



Data di samping menunjukkan bahwa EPA yang dikelola dengan baik mampu memberikan sumbangan positif baik bagi tim utama, maupun bagi liga secara keseluruhan.



ANALISIS MENIT BERMAIN EFEKTIF

Sepanjang musim kompetisi BRI Liga 1 2024/2025, data menunjukkan bahwa rata-rata menit bermain efektif (Effective Playing Time/EPT) berada di angka 45 menit 22 detik per pertandingan. Artinya, dalam satu laga yang berlangsung selama 90 menit waktu normal, hanya sekitar 50% waktu yang benar-benar diisi oleh permainan aktif—di mana bola berada dalam kondisi hidup dan terus mengalir.

Menit bermain efektif menjadi salah satu indikator penting yang dapat digunakan untuk menilai:

- Kualitas ritme permainan,
- Minimnya interupsi, dan
- Kedewasaan taktik dan mentalitas bermain dari tim-tim yang bertanding.

EPT yang lebih tinggi umumnya mencerminkan pertandingan yang lebih atraktif, aliran bola yang cepat, minim jeda karena pelanggaran atau delay, serta kualitas *pressing* dan transisi yang lebih baik.

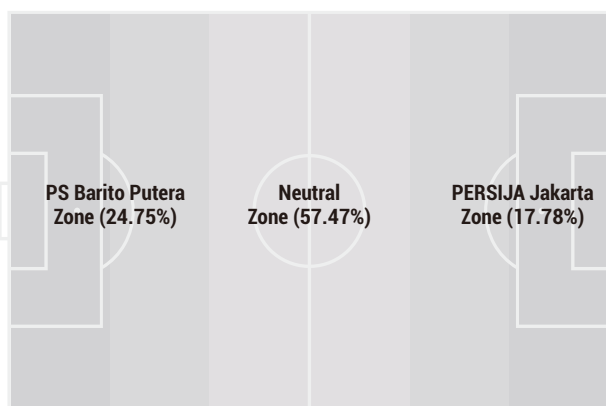


BARITO PUTERA VS PERSIJA JAKARTA – EPT TERTINGGI : 62 MENIT 10 DETIK

Laga Barito Putera versus Persija Jakarta di Stadion Sultan Agung, Bantul, tercatat sebagai pertandingan dengan menit bermain efektif (EPT) tertinggi musim ini, yaitu 62:10. Dalam konteks Liga 1 yang rata-rata EPT-nya berkisar 48–53 menit, angka ini menjadi *benchmark* kualitas ritme dan intensitas permainan.

Alur Permainan & Posisi Bola

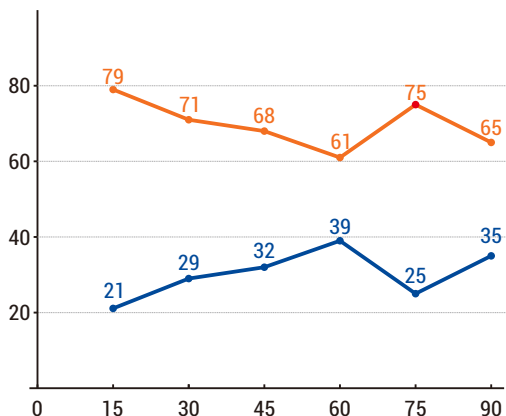
	Full time	1st half	2nd half
● PS Barito Putera	24%	29%	22%
● PERSIJA Jakarta	17%	14%	18%



- Distribusi zona bola:
 - o Zona Netral mendominasi dengan 57.47%
 - o Barito Putera: 24.75%
 - o Persija Jakarta: 17.78%
- Hal ini mengindikasikan bahwa alur bola banyak terjadi di area transisi, dengan intensitas pergerakan bola tinggi dan minim waktu mati.

Ball Possession & Umpan

	Full time	1st half	2nd half
● PS Barito Putera	31%	28%	34%
● PERSIJA Jakarta	69%	72%	66%



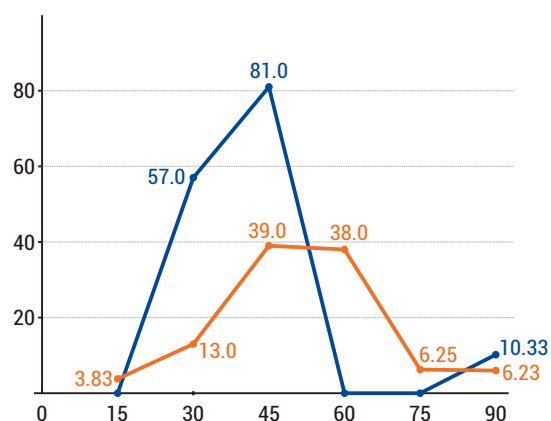
- Persija Jakarta mendominasi penguasaan bola: total: 69% (Babak I: 72%, Babak II: 66%).
- Jumlah umpan: Persija: 622 umpan (90% akurasi); Barito: 313 umpan (81% akurasi).
- Total ada 935 passing dalam laga ini – indikator bahwa kedua tim aktif mengalirkan bola dan nyaris tanpa waktu statis.

Total Tembakan & Aktivitas Serangan

- Kedua tim sama-sama mencatat 11 tembakan.
- On Target: Persija 6, Barito 7.
- Barito lebih agresif di kotak penalti: 18 sentuhan, sedangkan Persija 30 sentuhan di area lawan.
- Crossing: Persija: 11 total crossing (6 sukses); Barito: 6 total crossing (2 sukses).

Pressing dan Intensitas: PPDA

	Full time	1st half	2nd half
● PS Barito Putera	32	96.5	42.33
● PERSIJA Jakarta	5	9.38	10.25



- PPDA Persija sangat rendah: 5. Ini menunjukkan high pressing konsisten, terutama di babak pertama (9.38) dan kedua (10.25).
- PPDA Barito: 32. Artinya cenderung pasif, memberi ruang kepada Persija untuk mengontrol bola.

Pelanggaran & Gangguan

- Total pelanggaran: 20 (Barito 14; Persija 6)
- Kartu: 2 kuning & 1 merah
- Jumlah clearance tidak berlebihan, menandakan bola lebih sering dialirkan daripada dibuang.



Kesimpulan Taktis

Pertandingan ini memperlihatkan bagaimana kualitas ritme tinggi dalam sepak bola modern bisa terjadi ketika dua tim:

- Bermain terbuka,
- Minim foul (total hanya 20 pelanggaran),
- Menjaga intensitas distribusi bola,
- Dan tetap memprioritaskan progresi permainan ketimbang delay taktis.

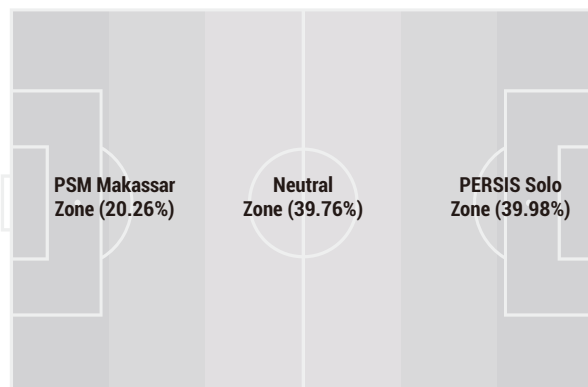
Dengan 1 kartu merah dan 2 kartu kuning, serta distribusi bola aktif dari kaki ke kaki, pertandingan ini bisa dijadikan model ideal bagi wasit, pelatih, bahkan penyiar, untuk memahami bagaimana sebuah pertandingan bisa berjalan cepat, padat, namun tetap berkualitas.

PSM MAKASSAR VS PERSIS SOLO – EPT TERENDAH: 28 MENIT 21 DETIK

Laga antara PSM Makassar dan Persis Solo di Stadion Batakan, Balikpapan (10 Agustus 2024) tercatat sebagai pertandingan dengan EPT paling rendah musim ini: hanya 28 menit 21 detik dari total 90 menit waktu normal. Ini berarti lebih dari 61 menit pertandingan dihabiskan dalam keadaan bola mati, pelanggaran, pergantian, atau gangguan lain.

Alur Permainan & Zona Bola

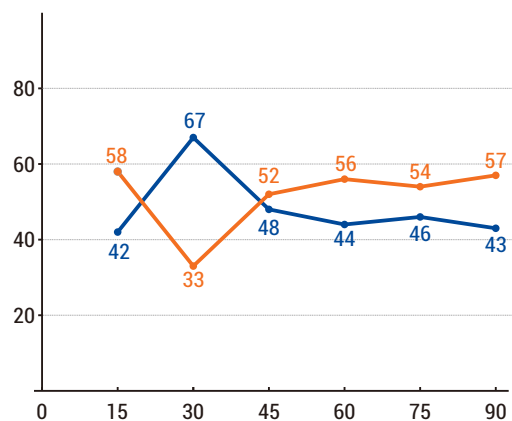
	Full time	1st half	2nd half
● PSM Makassar	20%	36%	34%
● PERSIS Solo	39%	25%	23%



- Distribusi zona bola: PSM (20.26%); Netral (39.76%); Persis (39.98%).
- Zona netral sangat rendah, menunjukkan permainan banyak berlangsung di area non-konstruktif atau terjadi perebutan bola yang terputus.

Possession & Umpan

	Full time	1st half	2nd half
● PSM Makassar	31%	28%	34%
● PERSIS Solo	69%	72%	66%



- Ball possession: relatif seimbang: PSM (48%); Persis (52%).
- Jumlah umpan: PSM (340 umpan - 71% akurasi); Persis (351 umpan - 73% akurasi).
- Total hanya 691 umpan dengan akurasi moderat-rendah, memperkuat indikasi tempo lambat dan banyak bola mati.

Total Tembakan & Kualitas Serangan

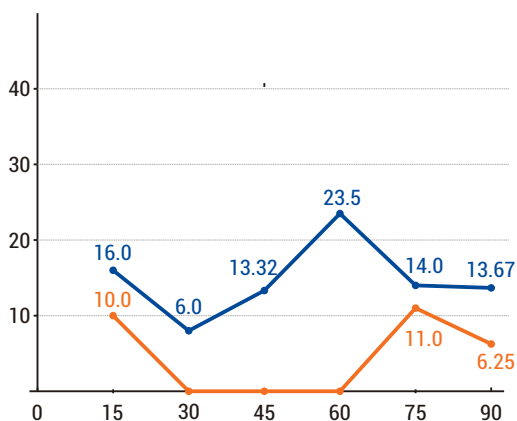
- PSM: 12 tembakan (3 on target)
- Persis: 10 tembakan (3 on target)



- Touch in Opponent Box: PSM (55 kali); Persis: (23 kali)
- Namun, intensitas tidak berbanding lurus dengan ritme pertandingan karena banyak serangan cepat terputus akibat pelanggaran atau clearance.

Pressing dan Intensitas: PPDA

	Full time	1st half	2nd half
● PSM Makassar	8	10.67	17.0
● PERSIS Solo	8	30.5	9.2



- Pressing Intensity (PPDA): PSM: 8 (cukup aktif); Persis: 30.5 di babak pertama (sangat pasif)
- PPDA Persis yang tinggi menunjukkan mereka membiarkan lawan menguasai bola dalam waktu lama tanpa pressing signifikan, berkontribusi pada tempo lambat.

Pelanggaran & Gangguan

- Total pelanggaran: 27 foul (PSM 19, Persis 8)
- Kartu: 4 kuning (2 untuk masing-masing tim)
- Banyaknya clearance (PSM: 21, Persis: 31) dan intercepts (PSM: 36, Persis: 24) menandakan permainan sering dipotong dan tak mengalir.

Kesimpulan Taktis

Meskipun PSM mencetak 3 gol dan unggul dalam touch di kotak penalti, pertandingan secara keseluruhan berjalan lambat dan tidak ritmis. Tempo sering terhenti akibat pelanggaran, *clearance*, dan minimnya pressing intens dari Persis Solo.



Technical Profile

BRI Liga 1

2024/2025



AREMA FC

PELATIH



JOSE MANUEL GOMES

Tanggal Lahir (Umur)	: 24 September 1976 (48)
Tempat Lahir	: Portugal
Lisensi	: UEFA Pro Licence
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

51,12%

Peringkat 6

TOTAL OPERAN

391

Peringkat 8

AKURASI OPERAN

79%

Peringkat 12

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
12,15	4

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2	12

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	25,9%
SEPERTIGA TENGAH	53,64%
SEPERTIGA AKHIR	20,47%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Dicki Agung Setiawan	2	91	0	0
Lucas Henrique Frigeri	33	2969	0	0
BELAKANG				
Bayu Aji	4	226	0	0
Bayu Setiawan	25	1311	1	1
Brandon Marsel Scheunemann	1	3	0	0
Choi Bokyun	17	1192	0	1
Johan Ahmat Farizi	28	2348	0	1
M Anwar Rifa'i	12	556	0	0
Muhammad Iksan Lestalu	15	393	0	0
Muhammad Rifad Marasabessy	12	575	0	0
Syaeful Anwar	5	326	0	0
Thales Natanael Lira de Matos	29	2557	2	1
TENGAH				
Achmad Maulana Syarif	26	2176	1	0
Arkhan Fikri	29	2499	2	5
Gildson Pablo de Oliveira Silva	27	2208	3	1
Hamzah Titofani Rivaldi	16	266	1	0
Jayus Hariono	4	151	0	2
Mochamad Shulton Fajar	7	487	0	0
Samuel Gideon Balinsa	24	876	0	1
Sneyder Julián Guevara Muñoz	31	2118	0	2
William Moreira da Silva Marcilio	19	1269	5	7
DEPAN				
Charles Lokoli Ngoy	34	2340	10	4
Dalberto Luan Belo	33	2691	15	5
Dedik Setiawan	28	1352	3	3
Dendy Santoso	15	702	0	0
Flabiola Soares	1	15	0	0
Muhammad Rafli	19	498	2	1
Salim Akbar Tuharea	26	1395	6	2

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

53

GOL

Peringkat di Liga 1 : 3

475

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 2

186

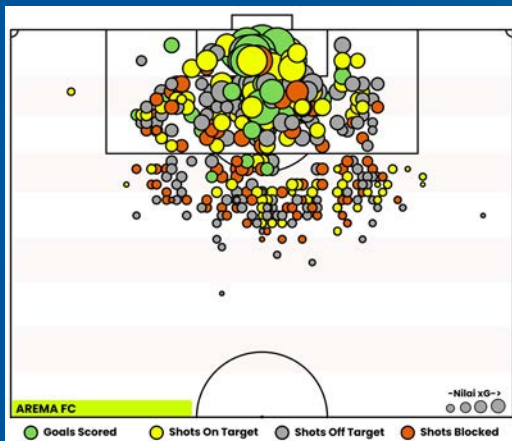
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 2

57,4

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 4



STATISTIK PEMAIN

GOL	xG	S	OT
Dalberto Luan Belo	14,52	121	50
Charles Lokoli Ngoy	12,34	70	35
Dedik Setiawan	4,66	42	14

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Achmad Maulana Syarif	7	26	33
Thales Natanael Lira de Matos	5	48	53
Gildson Pablo de Oliveira Silva	5	30	35

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	PP	S%
Arkhan Fikri	1.382	1.115	81
Gildson Pablo de Oliveira Silva	1.125	999	89
Johan Ahmat Farizi	1.092	870	80

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Thales Natanael Lira de Matos	228	60	107	61
Achmad Maulana Syarif	220	28	112	80
Gildson Pablo de Oliveira Silva	164	58	93	13

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

27,41

KARTU KUNING

76

KARTU MERAH

2



Bali United FC

PELATIH



Stefano Cugurra

Tanggal Lahir (Umur)	: 25 Juli 1974 (50)
Tempat Lahir	: Brasil
Lisensi	: Licencia Pro Entrenador - CONMEBOL
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

47,79%

Peringkat 14

TOTAL OPERAN

335

Peringkat 17

AKURASI OPERAN

75,91%

Peringkat 17

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
11,62	3

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,12	10

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	29%
SEPERTIGA TENGAH	48,93%
SEPERTIGA AKHIR	22,08%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Adilson Aguerro dos Santos	29	2610	0	0
Fitrul Dwi Rustapa	5	450	0	0
BELAKANG				
Agung Mannan	7	195	0	1
Bagas Adi Nugroho	7	349	0	0
I Komang Dedi Nova Tri Gunawan	1	1	0	0
I Made Andhika Pradana Wijaya	22	1165	0	1
I Made Tito Wiratama	11	824	1	2
Jaimerson Da Silva Xavier	12	642	0	0
Kadek Arel Priyatna	17	1452	0	1
Kadek Lanang Agus Surya	4	187	0	0
Komang Tri Arta Wiguna	7	200	0	0
Ricky Fajrin Saputra	28	2317	0	1
Yusef Elias Dolah	29	2518	0	1
TENGAH				
Brandon James Wilson	31	2495	0	1
Dillan Yabran Rinaldi	1	1	0	0
I Kadek Agung Widnyana Putra	30	2109	0	2
I Komang Ananta Krisna Putra	1	6	0	0
Kenzo Nambu	13	452	1	0
Maouri Ananda Yves Ramli Simon	1	7	0	0
Mitsuru Maruoka	25	1300	2	1
Moh. Sidik Saimima	17	674	0	1
Muhammad Luthfi Kamal	18	243	0	0
Novri Setiawan	25	1808	1	0
DEPAN				
Boris Kopitovic	15	1295	6	1
Everton Nascimento	25	1583	5	1
Irfan Jaya	33	2359	8	4
Jean Marie Privat Befolo Mbarga	32	2704	10	8
Muhammad Rahmat	24	737	6	3
Nathan Ari Pramana	2	55	0	0
Rahmat Arjuna Reski	31	1747	6	4
Taufik Hidayat	1	29	0	0
Yabes Roni Malaifani	20	1144	0	2

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

50

GOL

Peringkat di Liga 1 : 5

475

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 3

169

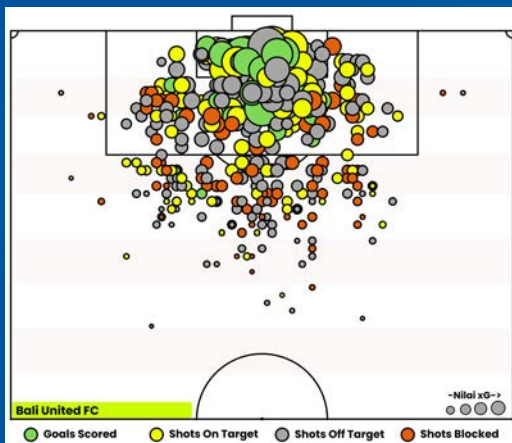
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 5

60,4

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 2



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Privat Mbarga	11,07	45	32
Everton Nascimento	9,36	68	22
Irfan Jaya	8,08	80	29

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Privat Mbarga	8	28	35
Irfan Jaya	4	48	52
Rahmat Arjuna Reski	4	15	19

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Ricky Fajrin Saputra	1.155	912	79
Brandon James Wilson	1.083	904	83
Yusef Elias Dolah	1.038	887	85

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Yusef Elias Dolah	269	35	117	117
Ricky Fajrin Saputra	214	54	108	52
Brandon James Wilson	177	73	64	40

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,53

KARTU KUNING

98

KARTU MERAH

2



Borneo FC Samarinda

PELATIH



Joaquin Gomez Blasco

Tanggal Lahir (Umur)	: 25 Juli 1986 (38)
Tempat Lahir	: Spanyol
Lisensi	: UEFA Pro Licence
Formasi Yang disukai	: 3-1-4-2

RATA-RATA

PENGUASAAN

60,65%

Peringkat 2

TOTAL OPERAN

467

Peringkat 2

AKURASI OPERAN

82,79%

Peringkat 2

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
9,39	1

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
3,18	3

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	24,03%
SEPERTIGA TENGAH	55,51%
SEPERTIGA AKHIR	20,47%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Angga Saputro	5	391	0	0
Daffa Fasya Sumawijaya	2	180	0	0
Nadeo Arga Winata	29	2489	0	0
BELAKANG				
Christophe Nduwarugira	33	2843	2	1
Diego Robbie Michiels	11	342	0	0
Gabriel Furtado Balthazar	25	1729	2	0
Komang Teguh Trisnanda	15	447	0	0
Muhammad Alfharezzi Buffon	9	263	0	0
Rizdjar Nurviat Subagja	2	46	0	0
Ronaldo Rodrigues de Souza	25	1979	3	0
TENGAH				
Asgal Habib Altarik	1	3	0	0
Dika Kuswardani	8	245	0	0
Gavin Kwan Adsit	4	29	0	0
Hendro Siswanto	16	532	0	0
Ikhsan Nul Zikrak	14	468	0	1
Kei Hirose	31	2661	1	3
Kenzo Nambu	9	386	0	0
Leo Guntara	30	2124	0	0
Lucas Salinas Spinola	6	60	0	0
Muhammad Fajar Fathurrahman	33	2819	0	5
Muhammad Sihran H Amarullah	14	571	1	0
Muh. Dwiky Hardiansyah	9	367	1	0
Rahmad Dandy Sonriza	9	160	0	0
Rivaldo Eno Pakpahan	24	1759	0	0
Rosembergne da Silva	29	2131	4	2
Stefano Jantje Lilipaly	24	1605	6	5
Terens Owang Priska Puhiri	20	687	2	1
DEPAN				
Habibi Abdul Jusuf	17	584	6	0
Leonardo Andriel dos Santos	17	1362	7	0
Mariano Ezequiel Peralta Bauer	33	2892	9	15
Matheus Pato	17	958	6	2
Muhammad Andy Harjito	2	12	0	0
Ricky Ricardo Cristian G. T. Cawor	8	222	0	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

50

GOL

Peringkat di Liga 1 : 4

463

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 5

174

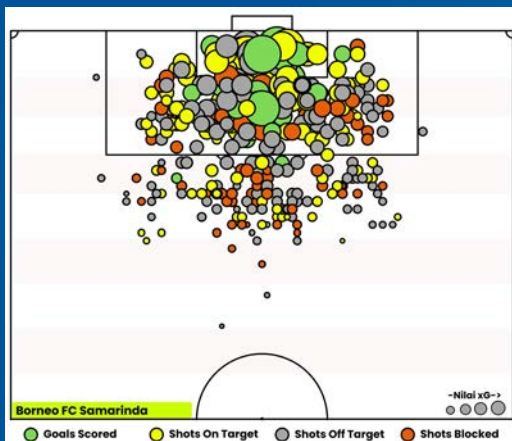
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 4

59,8

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 3



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Leonardo Andriel dos Santos	8,75	43	19
Mariano Ezequiel Peralta Bauer	8,05	73	34
Habibi Abdul Jusuf	6,66	21	13

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Mariano Ezequiel Peralta Bauer	15	52	67
Muhammad Fajar Fathurrahman	5	40	45
Stefano Jantje Lilipaly	5	33	39

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Christophe Nduwarugira	1.900	1.682	89
Muhammad Fajar F.	1.742	1.393	80
Mariano Ezequiel Peralta Bauer	1.353	943	70

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Christophe Nduwarugira	218	34	108	76
Gabriel Furtado Balthazar	206	39	91	76
Ronaldo Rodrigues de Souza	186	36	81	69

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,71

KARTU KUNING

73

KARTU MERAH

9



Dewa United FC

PELATIH



Jan Olde Riekerink

Tanggal Lahir (Umur) : 22 Februari 1963 (62)
Tempat Lahir : Belanda
Lisensi : UEFA Pro Licence
Formasi Yang disukai : 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

61,32%

Peringkat 1

TOTAL OPERAN

520

Peringkat 21

AKURASI OPERAN

85,24%

Peringkat 1

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
14,33	10

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,53	6

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	30,74%
SEPERTIGA TENGAH	54,96%
SEPERTIGA AKHIR	14,30%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Sonny Ricardo Marciano	34	3060	0	1
BELAKANG				
Ady Setiawan	19	369	0	2
Agung Mannan	1	10	0	0
Altariq Erfa Aqsai Ballah	32	2294	1	1
Angelo Meneses	30	2442	1	3
Asep Berlian	2	5	0	0
Brian Fatari	19	1135	0	0
Ferian Rizki Maulana	17	1094	0	1
Reva Adi Utama	25	1413	0	0
Risto Mitrevski	30	2446	2	2
TENGAH				
Alfriyanto Nico Saputro	24	1661	0	3
Arapenta Lingka Poerba	5	279	0	0
Dani Saputra	4	77	0	0
Hugo Gomes dos Santos Silva	27	2328	0	2
Rangga Muslim Perkasa	11	62	0	0
Ricky Kambuaya	26	2060	2	5
Theo Fillo B.D. Numberi	13	459	0	0
DEPAN				
Ahmad Nufiandani	23	1140	0	6
Alex Martins Ferreira	25	2198	26	5
Alexis Nahuel Messidoro	30	2617	6	10
Egy Maulana Vikri	30	2277	12	7
Feby Eka Putra	19	402	2	0
Septian Satria Bagaskara	31	1017	8	1
Taisei Marukawa	34	2667	4	6

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

65

GOL

Peringkat di Liga 1 : 1

427

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 9

189

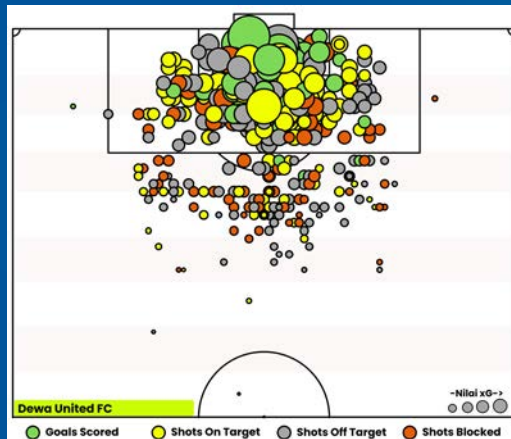
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 1

62,1

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 1



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG				OPERAN				
	xG	S	OT		ATT	S	S%	
Alex Martins Ferreira	22,04	96	52	Alexis Nahuel Messidoro	2.058	1.699	83	
Egy Maulana Vikri	7,52	56	31	Angelo Meneses	1.894	1.786	94	
Alexis Nahuel Messidoro	6,31	50	17	Risto Mitrevski	1.852	1.668	90	
xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target				ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan				
KREASI PELUANG				BERTAHAN				
	A	KP	CC		AB	T	I	S
Alexis Nahuel Messidoro	10	41	52	Angelo Meneses	202	32	100	70
Egy Maulana Vikri	7	37	44	Risto Mitrevski	184	26	92	66
Ahmad Nufiandani	6	12	17	Hugo Gomes dos Santos Silva	131	34	76	21

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,71

KARTU KUNING

67

KARTU MERAH

7



Madura United FC

PELATIH



Alfredo Vera

Tanggal Lahir (Umur)	: 18 Agustus 1972 (52)
Tempat Lahir	: Argentina
Lisensi	: UEFA A Licence
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

50,44%

Peringkat 7

TOTAL OPERAN

403

Peringkat 5

AKURASI OPERAN

80,79%

Peringkat 7

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
15,26	12

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
1,76	14

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	28,49%
SEPERTIGA TENGAH	53,72%
SEPERTIGA AKHIR	17,79%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Adhitya Harlan	8	674	0	0
Miswar Saputra	13	1126	0	0
Wagner Augusto	14	1260	0	0
BELAKANG				
Ahmad Rusadi	16	1245	0	0
Christian Mangaron Rontini	6	227	0	2
Haudi Abdillah	16	1033	0	0
Ibrahim Sanjaya	19	1116	0	0
Kartika Vedhayanto Putra	6	341	0	0
Marsel Yusuf Usemahu	6	200	0	0
Miftah Anwar Sani	1	57	0	0
Nur Diansyah	16	717	0	0
Pedro Filipe Tinoco Monteiro	33	2970	2	0
Taufik Hidayat	28	2210	1	0
TENGAH				
Brayan Edinson Angulo	14	889	0	2
Febrian Tri Yanto	3	100	0	0
Feby Ramzy Wirawan	11	291	0	0
Frank Rikhart Sokoy	6	377	0	1
Iran da Conceição Gonçalves	30	1917	4	2
Jordy Hendrik Wehrmann	33	2904	1	1
Kerim Palic	12	1038	0	1
Koko Ari Araya	24	2086	0	0
Luiz Marcelo Moraes dos Reis	29	2382	13	3
Muhamad Ilham Syah	20	1265	0	0
Muhammad Kemaluddin	5	336	0	0
Muhammad Riski Afrisal	18	1037	1	0
M. Taufany Muslihuddin	15	431	0	1
Sandi Arta Samosir	13	161	0	0
DEPAN				
Andi Irfan	27	1048	5	3
Arsa Ramadhan Ahmad	11	530	1	1
Hanis Sagara Putra	19	489	0	2
Make Aldo Maulidino	1	5	0	0
Maxuel de Cassio da Silva	16	1382	1	3
Miljan Skrbic	11	650	3	3
Noriki Akada	6	153	0	0
Youssef Ezzejjari Lhasnaoui	17	861	4	2
Yuda Editya Pratama	4	26	0	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

36

GOL

Peringkat di Liga 1 : 15

361

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 17

140

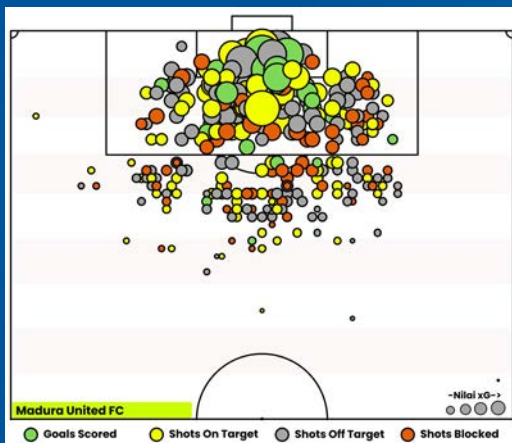
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 13

41,3

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 15



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Luiz Marcelo Moraes dos Reis	7,84	74	35
Maxuel de Cassio da Silva	5,47	42	15
Jordy Hendrik Wehrmann	4,34	40	14

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Andi Irfan	3	5	8
Luiz Marcelo Moraes dos Reis	3	49	52
Maxuel de Cassio da Silva	3	9	12

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Pedro Filipe Tinoco Monteiro	1.578	1.389	88
Jordy Hendrik Wehrmann	1.250	1.027	82
Taufik Hidayat	1.039	863	83

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Pedro Filipe Tinoco Monteiro	271	29	136	106
Jordy Hendrik Nicolaus Wehrmann	173	69	82	22
Taufik Hidayat	168	49	71	48

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

26,53

KARTU KUNING

72

KARTU MERAH

4



Malut United FC

PELATIH



Imran Nahumarury

Tanggal Lahir (Umur)	: 12 November 1978 (46)
Tempat Lahir	: Indonesia
Lisensi	: AFC Pro Licence
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

46,53%

Peringkat 14

TOTAL OPERAN

386

Peringkat 9

AKURASI OPERAN

80,41%

Peringkat 8

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
19,67	17

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	30,16%
SEPERTIGA TENGAH	50,13%
SEPERTIGA AKHIR	18,71%

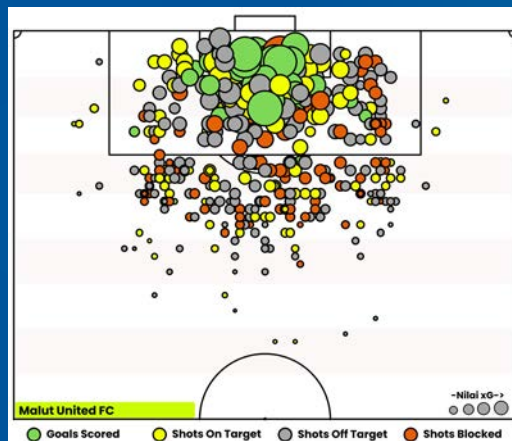
AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,06	11

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Aldhila Ray Redondo	5	450	0	0
Muhammad Fahri	13	1170	0	0
Muhammad Ridwan	1	90	0	0
Wagner Augusto	15	1350	0	0
BELAKANG				
Ahmad Wadil Aryadi Abidin	14	636	1	0
Cássio Fernando Scheid	14	1219	1	0
Firman Ramadhan	16	843	1	1
Irsan Rahman Lestahu	1	4	0	0
Jesus María Meneses Sabater	16	1385	2	0
M Rio Saputro	3	48	0	0
Muhammad Bagus Nirwanto	2	47	0	0
Riki Togubu	1	6	0	0
Safrudin Tahar	34	2858	0	2
Wahyu Prasetyo	29	2397	1	0
Yance Sayuri	32	2734	7	5
TENGAH				
Achmad Subagja Baasith	4	113	0	0
Adriano Duarte Castanheira	33	1971	2	4
Finky Pasamba	2	8	0	0
Fredyan Wahyu Sugiyantoro	11	674	0	1
Jonathan Ezequiel Bustos	9	308	0	1
Manahati Lestusen	28	1741	0	0
M. Rafly I. Selang	1	46	0	0
Muhammad Alwi Slamet	22	1154	0	1
M. Darel Valentino Erlangga	6	240	1	0
Pramoedya Putra Suhardi	2	92	0	0
Tatsuro Nagamatsu	10	397	1	0
Wbeymar Angulo Mosquera	33	2926	0	0
Yakob Sayuri	28	2179	10	4
DEPAN				
Diego Máximo Martínez	29	1965	10	3
Frets Listanto Butuan	26	717	1	0
Hari Nur Yulianto	8	176	0	0
Jorge Iván Correa	17	1046	4	2
Jose Brandao Gonçalves Júnior	11	445	2	1
Mansaray Victor Nabay	14	546	1	1
Rifal Lastori	23	527	2	2
Sony Norde	14	999	0	2
Yandi Sofyan Munawar	5	92	0	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol



TEMBAKAN

48

GOL

Peringkat di Liga 1 : 6

449

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 6

151

TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 10

47,9

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 9

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Diego Máximo Martínez	9,75	53	21
Yakob Sayuri	8,82	73	25
Yance Sayuri	4,75	58	21

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Yance Sayuri	5	23	29
Yakob Sayuri	4	29	32
Adriano Duarte Castanheira	4	33	36

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Wbeymar Angulo Mosquera	1.382	1.278	92
Yance Sayuri	1.212	894	74
Safrudin Tahar	1.162	1.009	87

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Yance Sayuri	216	75	91	50
Wahyu Prasetyo	181	40	66	75
Safrudin Tahar	173	36	77	60

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

28,03

KARTU KUNING

57

KARTU MERAH

4



PERSEBAYA Surabaya

PELATIH



Paul Munster

Tanggal Lahir (Umur) : 9 Februari 1982 (43)

Tempat Lahir : Swedia

Lisensi : UEFA Pro Licence

Formasi Yang disukai : 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

45,68%

Peringkat 15

TOTAL OPERAN

358

Peringkat 16

AKURASI OPERAN

77,09%

Peringkat 15

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
13,17	6

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
3,24	2

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL 27,73%

SEPERTIGA TENGAH 49,66%

SEPERTIGA AKHIR 22,61%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
--	-----	-----	---	---

KIPER

Andhika Ramadhani	13	919	0	0
Ernando Ari Sutaryadi	24	2140	0	0

BELAKANG

Alfan Suaib	9	341	0	0
Ardi Idrus	29	2206	0	0
Arief Catur Pamungkas	27	2303	0	2
Dime Dimov	17	1332	0	0
Kadek Raditya Maheswara	28	2241	0	0
Mikael Alfredo Tata	19	1016	0	0
Randy Hanson Christian May	8	81	0	0
Slavko Damjanovic	29	2473	0	1

TENGAH

Andre Oktaviansyah	14	329	0	0
Francisco Israel Rivera Dávalos	29	2495	8	7
Gilson Sequeira da Costa	22	1424	0	0
Malik Risaldi	24	1754	4	4
Mohammed Bassim Rashid	33	2542	6	0
Muhamad Kasim Botan	26	865	1	1
Muhammad Hidayat	1	31	0	0
Riswan H Lauhim	19	450	0	0
Toni Firmansyah	18	1092	0	2

DEPAN

Bruno Moreira Soares	31	2733	10	3
Dejan Tumbas	16	1284	0	1
Flavio Antônio da Silva	33	2721	9	1
Oktavianus Fernando	8	126	0	0
Rizky Dwi Pangestu	14	638	1	0

TEMBAKAN

41

GOL

Peringkat di Liga 1 : 12

437

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 7

175

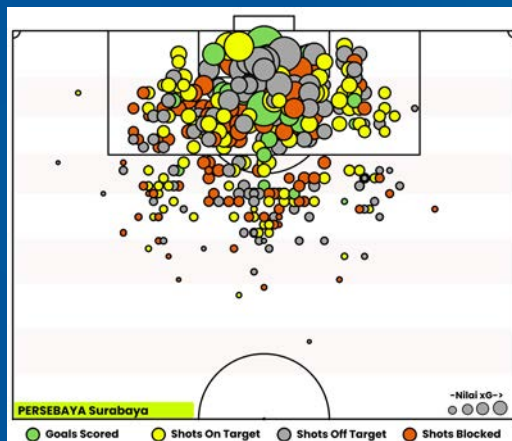
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 3

50,5

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 6



App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Flavio Antônio da Silva	12,65	92	39
Francisco Israel Rivera Dávalos	8,00	58	24
Bruno Moreira Soares	7,49	58	24

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Francisco Israel Rivera Dávalos	7	56	63
Malik Risaldi	4	12	16
Bruno Moreira Soares	3	32	36

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Mohammed Bassim Rashid	1.219	971	80
Francisco Israel Rivera Dávalos	1.200	803	67
Arief Catur Pamungkas	1.049	834	80

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Arief Catur Pamungkas	205	71	102	32
Slavko Damjanovic	177	24	71	82
Kadek Raditya Maheswara	154	26	68	60

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,93

KARTU KUNING

86

KARTU MERAH

6



PERSIB

PELATIH



Bojan Hodak

Tanggal Lahir (Umur) : 4 Mei 1971 (54)
Tempat Lahir : Kroasia
Lisensi : UEFA Pro Licence
Formasi Yang disukai : 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

50,41%

Peringkat 8

TOTAL OPERAN

394

Peringkat 7

AKURASI OPERAN

81,79%

Peringkat 5

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
17,35	14

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
1,71	14

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	31,47%
SEPERTIGA TENGAH	52,98%
SEPERTIGA AKHIR	15,55%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
--	-----	-----	---	---

KIPER

Kevin Ray Mendoza Hansen	27	2417	0	0
Putra Sheva Sanggasi	1	13	0	0
Teja Paku Alam	7	630	0	0

BELAKANG

Achmad Jufriyanto Tohir	3	3	0	0
Henhen Herdiana	21	1060	0	0
Kakang Rudianto	25	2021	0	2
Mateo Kocijan	28	1663	0	0
Mohammad Edo Febriansyah	31	2573	1	0
Muhammad Rezaldi Hehanusa	1	56	0	0
Nick Anna Maria Francois Kuipers	30	2582	3	0
Rachmat Irianto	12	654	0	1
Victor Chukwuekezie Igbonefo	7	185	0	

TENGAH

Adam Alis Setyano	33	1917	2	3
Ahmad Agung Setia Budi	7	64	0	0
Beckham Putra Nugraha	29	1824	6	4
Ciro Henrique Alves	30	2570	6	12
Dedi Kusnandar	14	889	0	0
Febri Hariyadi	4	115	0	0
Ferdiansyah Cecep	7	108	0	0
Marc Anthony Klok	28	2255	1	6
Muhammad Adzikry Fadlillah	4	11	0	0
Robi Darwis	17	705	0	1
Tyronne Gustavo del Pino Ramos	31	2541	18	6
Zalnando	13	354	0	1

DEPAN

David Aparecido Da Silva	21	1310	8	2
Gervane Kastaneer	14	626	1	1
Gustavo Moreno de Franca	30	2607	6	2
Mailson Lima Duarte Lopes	13	430	0	1
Muhammad Dimas Drajad	14	673	2	2
Ryan Kurnia	26	659	3	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

61

GOL

Peringkat di Liga 1 : 2

397

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 12

158

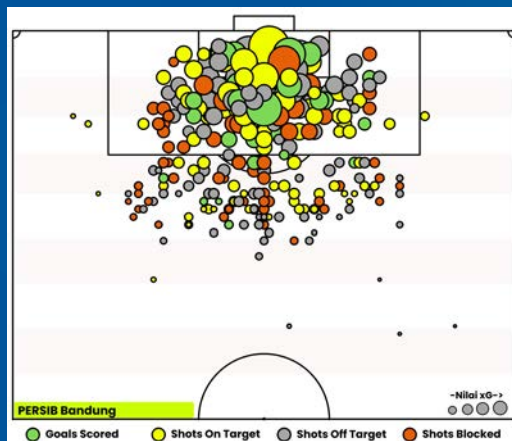
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 8

46,5

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 11



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Tyronne del Pino Ramos	8,56	61	35
Ciro Henrique Alves	6,70	65	29
David Aparecido Da Silva	6,05	36	12

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Ciro Henrique Alves	12	20	32
Marc Anthony Klok	6	28	35
Tyronne Gustavo del Pino Ramos	6	27	33

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Gustavo Moreno de Franca	1.341	1.209	90
Nick Anna Maria Kuipers	1.293	1.160	90
Mohammad Edo Febriansyah	1.264	1.041	82

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Nick Anna Maria Kuipers	220	30	88	102
Gustavo Moreno de Franca	212	32	80	100
Mohammad Edo Febriansyah	192	73	90	29

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

27,7

KARTU KUNING

75

KARTU MERAH

5



PERSIJA

PELATIH



Carlos Pena

Tanggal Lahir (Umur)	: 28 Juli 1983 (41)
Tempat Lahir	: Spanyol
Lisensi	: UEFA Pro Licence
Formasi Yang disukai	: 5-3-2

RATA-RATA

PENGUASAAN

55,21%

Peringkat 4

TOTAL OPERAN

446

Peringkat 3

AKURASI OPERAN

82,32%

Peringkat 3

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
12,54	5

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,88	4

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	23,63%
SEPERTIGA TENGAH	58,52%
SEPERTIGA AKHIR	17,86%

TEMBAKAN

47

GOL

Peringkat di Liga 1 : 7

392

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 15

137

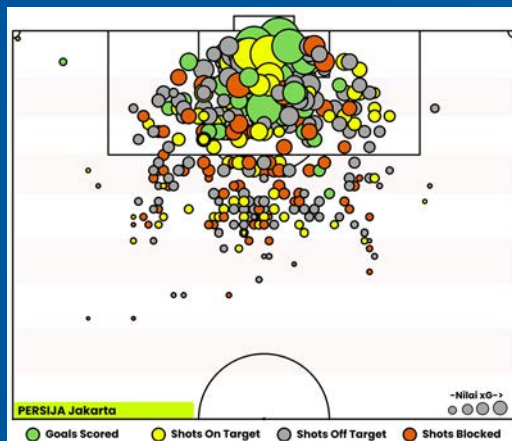
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 14

43,4

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 14



STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Andritany Ardhiyasa	19	1513	0	0
Carlos Eduardo Soares Mota	18	1544	0	0
BELAKANG				
Firza Andika	27	1915	1	0
Hanif Abdurrauf Sjahbandi	33	1965	2	0
Ilham Rio Fahmi	28	1851	0	2
Muhammad Akbar Arjunsyah	4	67	0	0
Muhammad Alwi Fadilah	2	28	0	0
Muhammad Ferarri	23	1688	0	3
Muhammad Rayhan Hannan	26	1011	5	2
Ondrej Kudela	24	1941	1	0
Pablo Andrade Plaza da Silva	15	821	1	0
Pedro Henrique Dias de Amorim	4	71	1	0
Ramon Bueno Gozalbo	28	2125	0	1
Rizky Ridho Ramadhani	32	2704	1	1
TENGAH				
Aditya Warman	4	52	0	0
Dony Tri Pamungkas	14	822	0	1
Hansamu Yama Pranata	19	1192	0	0
Maciej Jacek Gajos	32	2585	3	5
Muhamad Zahaby Gholi	2	2	0	0
Riko Simanjuntak	14	728	0	2
Ryo Matsumura	34	2577	7	9
Syahrin Abimanyu	21	530	0	1
Witan Sulaeman	28	1165	1	4
DEPAN				
Gustavo Almeida dos Santos	28	2304	18	0
Marko Simic	24	1314	5	1
Raka Cahyana Rizky Satrio	10	315	0	0
Resky Fandi Witriawan	10	318	0	0
Yandi Sofyan Munawar	8	162	0	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Gustavo Almeida dos Santos	15,42	86	34
Ryo Matsumura	4,58	53	21
Marko Simic	4,08	22	10

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Ryo Matsumura	9	35	45
Maciej Jacek Gajos	5	34	39
Witan Sulaeman	4	16	21

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Rizky Ridho Ramadhani	1.742	1.581	91
Maciej Jacek Gajos	1.209	952	79
Ryo Matsumura	1.166	883	76

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Rizky Ridho Ramadhani	262	54	113	95
Muhammad Ferarri	137	27	63	47
Hanif Abdurrauf Sjahbandi	132	47	62	23

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,69

KARTU KUNING

72

KARTU MERAH

7



PERSIK Kediri

PELATIH



Divaldo Alves

Tanggal Lahir (Umur)	: 12 Agustus 1978 (46)
Tempat Lahir	: Portugal
Lisensi	: Licencia Pro Entrenador - CONMEBOL
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

55,35%

Peringkat 3

TOTAL OPERAN

418

Peringkat 4

AKURASI OPERAN

80,18%

Peringkat 9

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
10,27	2

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
3,76	1

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	23,45%
SEPERTIGA TENGAH	56,64%
SEPERTIGA AKHIR	19,91%

TEMBAKAN

40

GOL

Peringkat di Liga 1 : 13

437

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 8

136

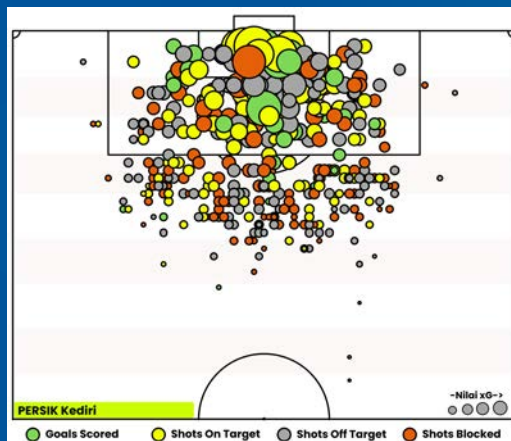
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 15

44,2

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 13



STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
--	-----	-----	---	---

KIPER

Husna Al Malik Riwani Saputra	6	540	0	0
Leonardo Navacchio	28	2520	0	0

BELAKANG

Ahmad Nuri Fasya	22	990	0	1
Al Hamra Hehanussa	29	2484	1	2
Brendon Lucas da Silva Estevam	19	1624	1	0
Dede Sapari	20	1100	0	0
Didik Wahyu Wijayance	4	75	0	0
Francisco Pereira Carneiro	29	2444	0	0
Vava Mario Yagalo	17	1169	2	2
Zikri Ferdiansyah	1	44	0	0

TENGAH

Ady Eko Jayanto	19	1017	0	1
Agil Munawar	4	106	0	0
Ahmad Agung Setia Budi	2	26	0	0
Evan Dimas Darmono	1	23	0	0
Faris Aditama, S.pd	11	115	0	1
Jose Pedro Magalhaes Valente	28	2306	9	5
Krisna Bayu Otto Kartika	27	1357	1	0
Majed Sobhi Osman	30	1883	4	3
Mochammad Supriadi	6	191	1	0
Rifqi Ray Farandi	19	796	1	1
Riyatno Abiyoso	30	1447	4	1
Rohit Chand	26	1534	0	0
Yusuf Meilana Fuad Burhani	29	2175	1	1

DEPAN

Ezra Harm Ruud Walian	21	1546	2	5
Hugo Samir	20	656	0	0
Mochammad Mierza Firjatullah	1	1	0	0
Mohammad Khanafi	25	1071	3	0
Ousmane Fane	25	1737	0	0
Ramiro Ezequiel Fergonzi	29	2500	9	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Ramiro Ezequiel Fergonzi	9,22	63	24
Majed Sobhi Osman	6,05	72	19
Riyatno Abiyoso	5,25	50	20

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Jose Pedro Magalhaes Valente	5	44	50
Ezra Harm Ruud Walian	5	23	29
Majed Sobhi Osman	3	29	34

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Jose Pedro Magalhaes Valente	1.483	1.199	81
Francisco Pereira Carneiro	1.246	1.073	86
Al Hamra Hehanussa	1.217	1.103	91

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Al Hamra Hehanussa	220	27	106	87
Francisco Pereira Carneiro	218	38	109	71
Yusuf Meilana Fuad Burhani	166	58	90	18

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

26,77

KARTU KUNING

67

KARTU MERAH

5



PERSIS

PELATIH



Ong Kim Swee

Tanggal Lahir (Umur) : 11 Desember 1970 (54)

Tempat Lahir : Malaysia

Lisensi : AFC Pro License

Formasi Yang disukai : 3-4-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

51,35%

Peringkat 5

TOTAL OPERAN

385

Peringkat 10

AKURASI OPERAN

78,18%

Peringkat 14

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
13,56	7

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL 25,93%

SEPERTIGA TENGAH 56,04%

SEPERTIGA AKHIR 18,03%

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,41	18

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
--	-----	-----	---	---

KIPER

Gianluca Claudio Pandeynuwu	8	720	0	0
Muhamad Riyandi	26	2340	0	0

BELAKANG

Eduardo Lecke Kunde	24	1566	0	0
Eky Taufik Febrianto	24	1406	1	0
Ghardika Arya Putra	2	26	0	0
Giovani Numberi	20	1441	0	2
Gonzalo Sebastian Andrada	11	728	0	0
Jordy Tutuarima	11	900	0	1
José Cleyton	14	1183	2	1
Mochammad Zaenuri	9	681	0	0
Muhammad Faqih Maulana	14	578	0	0
Rian Mizlar	8	430	0	0
Ricardo Régis Aparecido de Lima	7	591	1	0

TENGAH

Abdul Aziz Lutfi Akbar	10	218	0	0
Braif Fatari	6	274	0	0
Facundo Walter Aranda	11	552	0	0
Jhon Cley Jesus Silva Coelho	16	1252	2	0
Lautaro José Belleggia	16	1083	4	1
Moussa Sidibe	28	2251	8	5
Ripal Wahyudi	21	829	0	0
Rizky Dwi Febrianto	24	1766	0	3
Sho Yamamoto	31	2758	3	5
Sutanto Tan	23	1719	0	0
Zanadin Fariz	23	1304	2	1

DEPAN

Althaf Indie Alrizky	32	2248	0	3
Arkhan Kaka Putra Purwanto	17	502	1	1
Fransiskus Alesandro	17	641	2	0
I Gusti Made Rendi Sanjaya Putra	6	158	0	0
Irfan Jauhari	21	914	0	1
Karim Rossi	19	711	2	0
M. Ramadhan Sananta	30	1693	5	2

TEMBAKAN

34

GOL

Peringkat di Liga 1 : 16

477

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 1

167

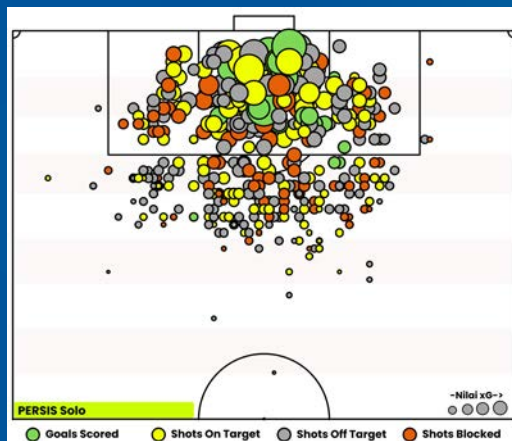
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 6

46,7

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 10



App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG

	xG	S	OT
Moussa Sidibe	9,2	77	33
M. Ramadhan Sananta	7,6	77	30
Sho Yamamoto	3,3	37	12

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG

	A	KP	CC
Sho Yamamoto	5	31	36
Moussa Sidibe	5	57	62
Rizky Dwi Febrianto	3	17	20

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN

	ATT	S	S%
Sho Yamamoto	1.313	1.121	85
Moussa Sidibe	854	575	67
Rizky Dwi Febrianto	808	619	77

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN

	AB	T	I	S
Sho Yamamoto	141	59	68	14
Giovani Numberi	133	50	52	31
Eky Taufik Febrianto	121	25	51	45

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

26,33

KARTU KUNING

82

KARTU MERAH

8



PERSITA

PELATIH



Fabio Lefundes

Tanggal Lahir (Umur)	: 25 Agustus 1972 (52)
Tempat Lahir	: Brasil
Lisensi	: Licencia Pro Entrenador - CONMEBOL
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

47,65%

Peringkat 11

TOTAL OPERAN

374

Peringkat 13

AKURASI OPERAN

80,88%

Peringkat 6

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
30,19	18

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
1,76	15

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	36,52%
SEPERTIGA TENGAH	51,37%
SEPERTIGA AKHIR	12,12%

TEMBAKAN

32

GOL

Peringkat di Liga 1 : 17

334

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 18

135

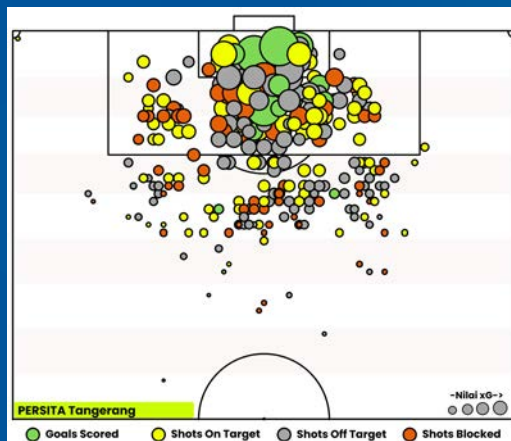
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 16

30,9

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 18



STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Igor Carreira Rodrigues	28	2520	0	0
Kurniawan Kartika Ajie	6	540	0	0
BELAKANG				
Andrean Benyamin Rindorindo	11	446	0	0
Charisma Fathoni	10	421	1	0
George Peter Brown	3	104	0	0
Javlon Guseynov	29	2528	2	0
Mario Jardel	31	2715	0	0
Muhammad Toha	33	2964	1	6
Ryuji Utomo Prabowo	19	1328	3	0
Sandro Sene Aníbal Embalo	15	1177	1	0
Tamirlan Kozubaev	16	1325	0	0
TENGAH				
Abrizal Umanailo	9	213	0	0
Ahmad Fahd Alchoir	9	520	0	0
Arif Setiawan	9	296	0	0
Bruno da Cruz	9	617	0	1
Dafiq Firdaus	2	47	0	0
Eber Henrique Ferreira De Bessa	13	1087	5	3
Esal Shahrul Muhrom	15	580	2	0
Fahreza Sudin	23	770	0	1
Gian Zola Nasrullo Nugraha	6	227	0	0
"Ikwan Ali Tanamal	19	1019	0	2
Muhammad Badrian Ilham	23	959	1	1
Rifky Dwi Septiawan	19	1218	0	2
Sin Yeong Bae	29	2349	0	2
DEPAN				
Ahmad Nur Hardianto	24	1281	3	1
Aji Kusuma	25	768	1	1
Andriano Saputra	2	133	0	0
Ayom Majok	9	374	0	0
Cois Artomoro Raya	1	19	0	0
Irsyad Maulana	14	649	0	3
Jack Alan Brown	19	651	0	0
Marcelo Barbosa Junior	5	243	0	0
Marios Ogkmpoe	28	2178	9	0
Yardan Yafi	29	1302	2	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Marios Ogkmpoe	5,95	46	22
Ahmad Nur Hardianto	3,05	26	11
Eber Henrique Ferreira De Bessa	3,03	34	16

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Muhammad Toha	6	10	16
Eber Henrique Ferreira De Bessa	3	22	25
Irsyad Maulana	3	6	9

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Javlon Guseynov	1.388	1.156	83
Mario Jardel	1.307	1.101	84
Muhammad Toha	1.268	1.065	83

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Javlon Guseynov	220	25	92	103
Mario Jardel	210	29	101	80
Tamirlan Kozubaev	149	27	68	54

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,24

KARTU KUNING

71

KARTU MERAH

5



PS. Barito Putera

PELATIH



Vitor Tinoco

Tanggal Lahir (Umur)	: 2 Desember 1983 (41)
Tempat Lahir	: Brasil
Lisensi	: Licencia Pro Entrenador - CONMEBOL
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

45,32%

Peringkat 16

TOTAL OPERAN

364

Peringkat 14

AKURASI OPERAN

78,65%

Peringkat 13

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
15,35	13

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,00	13

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	29,13%
SEPERTIGA TENGAH	56,25%
SEPERTIGA AKHIR	14,63%

TEMBAKAN

43

GOL

Peringkat di Liga 1 : 11

397

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 13

133

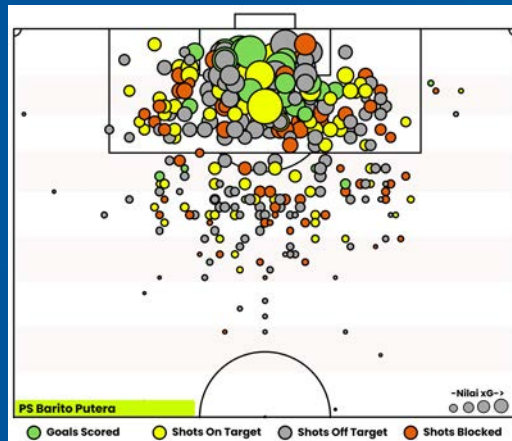
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 17

38,1

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 17



STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Nor Halid	10	891	0	0
Satria Tama Hardianto	23	2042	0	0
Wawan Hendrawan	3	120	0	0
BELAKANG				
Anderson do Nascimento	16	1440	1	0
Chi Sung Moon	16	1007	0	0
Ilham Zusril Mahendra	5	75	0	0
Jesus María Meneses Sabater	14	1129	0	0
Lucas Gama Moreira	12	1080	0	0
Muhammad Iqbal Gwijangge	12	852	0	1
Nazar Nurzaidin	13	697	0	1
Novan Setya Sasongko	23	1440	0	0
Renan Da Silva Alves	14	1260	2	1
Yuswanto Aditya	13	926	1	0
TENGAH				
Aditiya Daffa Al Haqi	17	1095	0	1
Bayu Pradana Andriatmoko	16	1369	0	0
Henry Matias Mier Codina	15	1050	8	2
Levy Clément Madinda	30	2421	3	1
Lucas Morelatto da Cruz	31	2430	9	3
Muhamad Firli	20	1065	1	0
Muhammad Buyung Ismu Lessy	17	744	0	0
Rizky Rizaldi Pora	30	1278	0	8
Tegar Infantrie Sukamto	17	729	0	0
DEPAN				
Alhaji Gero	15	775	1	0
Amiruddin Bagas Kaffa Arrizqi	22	1233	0	0
Amiruddin Bagus Kahfi Alfikri	17	619	0	0
Eksel Timothy Joseph Runtukahu	19	989	3	1
Ferdiyansyah	6	272	0	1
Jaime José Moreno Ciorciari	16	1231	5	1
Muhammad Aimar Iskandar	8	195	0	0
Murilo Otávio Mendes	24	1553	3	3
Natanael Siringo Ringo	19	678	0	1
Rahmat Beri Santoso	7	277	1	0
Youssef Ezzejjari Lhasnaoui	12	533	2	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG				OPERAN				
	xG	S	OT		ATT	S	S%	
Lucas Morelatto da Cruz	5,60	77	31	Levy Clément Madinda	1.226	1.036	84	
Henry Matias Mier Codina	5,02	39	16	Lucas Morelatto da Cruz	780	596	76	
Jaime José Moreno Ciorciari	3,74	29	14	Jesus María Meneses Sabater	625	565	90	
xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target				ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan				
KREASI PELUANG				BERTAHAN				
	A	KP	CC		AB	T	I	S
Rizky Rizaldi Pora	8	25	34	Renan Da Silva Alves	150	24	62	64
Lucas Morelatto da Cruz	3	37	40	Anderson do Nascimento	119	32	51	36
Murilo Otávio Mendes	3	10	13	Jesus María Meneses Sabater	118	12	63	43

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

27,29

KARTU KUNING

78

KARTU MERAH

5



PSBS BIAK

PELATIH



MARCOS GUILLERMO SAMSO

Tanggal Lahir (Umur)	: 24 April 1973 (52)
Tempat Lahir	: Argentina
Lisensi	: Pro Licence - CONMEBOL
Formasi Yang disukai	: 3-4-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

50,26%

Peringkat 9

TOTAL OPERAN

13.576

Peringkat 6

AKURASI OPERAN

79,56%

Peringkat 11

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
14,79	11

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,59	5

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	23,37%
SEPERTIGA TENGAH	56,02%
SEPERTIGA AKHIR	20,62%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Jhon Rericaln Pigai	30	2.644	0	0
Mariyo Fabiyo Londok	2	180	0	0
Pualam Bahari	3	236	0	0
BELAKANG				
Barnabas Sobor	1	46	0	0
Donni Harold Monim	4	244	0	0
Fabiano Da Rosa Beltrame	26	2.214	1	0
Herwin Tri Saputra	5	74	0	0
Jaimerson Da Silva Xavier	10	578	0	0
Julián Alberto Velázquez	28	2.459	3	0
Marckho Sandi Merauje	30	2.276	1	5
Meshaal Hamzah Bashier Osman	2	103	0	0
Muhammad Salman Alfariid	16	697	0	2
Muhammad Tahir	26	1.497	1	4
Octovianus Otto Kapisa	3	134	0	0
Sukandar Rumidi Kansai	1	90	0	0
Thomas Wandikbo	1	46	0	0
Yohanes Kandaimu	3	63	0	0
TENGAH				
Arjuna Agung	9	323	0	0
Cristian Gabriel Esparza	4	67	0	0
D. Febriato M. Uopmabin	34	2.420	0	1
Damianus Adiman Putra	15	766	1	0
Frank Rikhart Sokoy	6	114	0	0
Jonata Felipe	31	2.724	0	0
Melvis Uaga	1	3	0	0
Nelson Alom	8	345	0	0
Rui Angelo Albey	1	30	0	0
Takuya Matsunaga	29	1.982	1	0
Todd Rivaldo Albert Ferre	26	657	0	2
Williams José Lugo Ladera	30	1.980	6	3
DEPAN				
Alberto Goncalves Da Costa	22	746	1	0
Alexsandro dos Ferreira Santos	34	2.592	13	3
Ariel Geraldo Nahuelpan Osten	15	684	2	2
Armando Obet Oropa	16	641	1	1
Jeam Kelly Sroyer	34	1.880	2	3
Pablo Abel Argañaraz Paradi	32	2.093	10	4

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

44

GOL

Peringkat di Liga 1 : 9

464

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 4

159

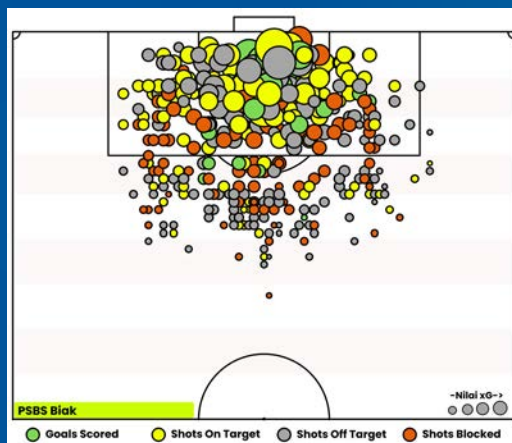
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 7

50

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 7



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Alexsandro dos Ferreira Santos	11,7	71	30
Pablo Abel Argañaraz Paradi	11,1	81	35
Jeam Kelly Sroyer	4,4	57	22

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Williams José Lugo Ladera	3	32	35
Marckho Sandi Merauje	5	27	32
Alexsandro dos Ferreira Santos	3	25	28

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Jonata Felipe	1.379	1.247	90
D. Febriato M. Uopmabin	1.212	928	77
Marckho Sandi Merauje	1.153	911	79

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Julián Alberto Velázquez	277	49	154	74
Fabiano Da Rosa Beltrame	235	44	109	82
Jonata Felipe	167	34	90	43

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

27,39

KARTU KUNING

71

KARTU MERAH

5



PSIS SEMARANG

PELATIH



GILBERT AGIUS

Tanggal Lahir (Umur)	: 21 Februari 1974 (51)
Tempat Lahir	: Malta
Lisensi	: Pro Licence - UEFA
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

47,06%

Peringkat 12

TOTAL OPERAN

13.037

Peringkat 11

AKURASI OPERAN

79,76%

Peringkat 10

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
19,66	16

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
1,65	16

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	34,66%
SEPERTIGA TENGAH	52,12%
SEPERTIGA AKHIR	13,22%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Muhammad Adi Satryo	17	1.394	0	0
Muhammad Rizky Darmawan	4	337	0	0
Syahrlul Trisna Fadillah	15	1.325	0	0
BELAKANG				
Ahmad Syiha Buddin	11	590	0	0
Alfeandra Dewangga Santosa	26	2.110	1	2
Andika Patrisa Akbar	1	2	0	0
Brandon Marsel Scheunemann	2	2	0	0
Joao Vitor Ferrari Silva	34	3.052	2	1
Mochammad Sandy Ferizal	16	668	1	0
Muhammad Faqih Maulana	7	227	0	0
Rahmat Syawal	14	838	0	0
Riyan Ardiansyah	30	2.502	2	1
Roger Bonet Badia	20	1.730	0	1
TENGAH				
Azyah Nur Faizin Madilesa	2	6	0	0
Boubakary Diarra	25	2.194	0	2
Delfin Rumbino	8	156	0	0
Fernando Jose Gomes Júnior	9	349	0	0
Lucas Barreto	31	2.351	2	1
Mohammad Haykal Alhafiz	27	1.716	0	1
Paulo D. Gali Da Costa Freitas	29	2.199	1	2
Reiva Apriliansyah	13	716	0	0
Ridho Syuhada Putra	32	1.223	2	1
Septian David Maulana	31	2.269	5	3
Taufee Skandari	7	296	0	0
Tri Setiawan	29	1.682	2	1
Zalnando	13	798	0	0
Zico Uldha Febrianatta	1	8	0	0
DEPAN				
Evandro Elmer de C. Brandão	8	444	2	1
Gustavo Moura e Souza	16	644	1	2
Muchamad Wildan R. Nugraha	19	560	1	0
Muhammad Aulia Rahman Arif	8	180	0	0
Sudi Abdallah	17	960	5	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

29

GOL

Peringkat di Liga 1 : 18

365

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 16

125

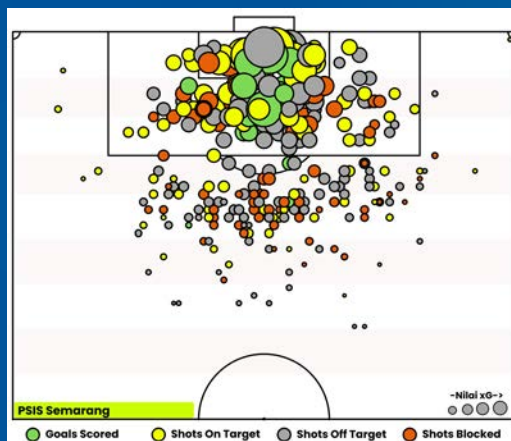
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 16

40

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 16



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Sudi Abdallah	7,60	34	24
Septian David Maulana	5,43	46	13
Paulo Gali Freitas	5,11	70	23

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Riyan Ardiansyah	1	23	24
Paulo D. Gali Da Costa Freitas	2	20	22
Septian David Maulana	3	17	20

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Joao Vitor Ferrari Silva	1.595	1.355	85
Riyan Ardiansyah	1.138	863	76
Lucas Barreto	1.086	955	88

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Joao Vitor Ferrari Silva	331	57	149	125
Lucas Barreto	175	33	74	68
Alfeandra Dewangga Santosa	153	17	73	63

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

24,89

KARTU KUNING

58

KARTU MERAH

6



PSM MAKASSAR

PELATIH



BERNARDO TAVARES FERNANDO JOSE

Tanggal Lahir (Umur)	: 2 Mei 1980 (45)
Tempat Lahir	: Portugal
Lisensi	: Pro Licence - UEFA
Formasi Yang disukai	: 3-5-2

RATA-RATA

PENGUASAAN

43%

Peringkat 18

TOTAL OPERAN

11.068

Peringkat 18

AKURASI OPERAN

71,56%

Peringkat 18

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
14,08	8

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,47	7

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	24,95%
SEPERTIGA TENGAH	50,12%
SEPERTIGA AKHIR	24,93%

TEMBAKAN

47

GOL

Peringkat di Liga 1 : 8

425

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 10

154

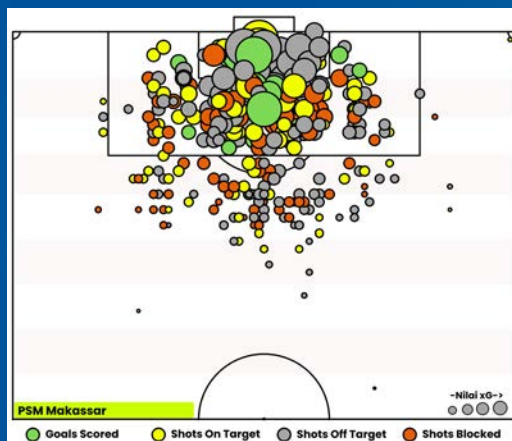
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 9

57,2

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 5



STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Hilman Syah	14	1.214	0	0
Muhammad Ardiansyah	4	316	0	0
Muhammad Reza Arya Pratama	17	1.530	0	0
BELAKANG				
Aloísio Soares Neto	31	2.626	6	1
Dímas Sukarno Putra	2	8	0	0
M. Daffa Salman Zahran Sidik	16	631	0	0
Sulthan Zaky P. Putra Razak	2	22	0	0
Syahrul Ramadhan Lasinari	31	2.547	1	1
Victor Luiz Prestes Filho	32	2.748	0	7
Yuran Fernandes Rocha Lopes	24	2.159	2	4
TENGAH				
Akbar Tanjung	31	2.498	0	0
Ananda Raehan Alief	25	1.377	0	1
Latyr Fall	33	2.546	2	2
Muhammad Dzaky Asraf Huwaidi	9	184	0	0
Muhammad Rizky Eka Pratama	33	1.739	1	3
Muh Mufli Hidayat	12	358	0	2
Rasyid Assahid Bakri	2	3	1	0
Victor Jonson Benjamin Dethan	25	1.507	3	3
DEPAN				
Abdul Rahman	30	762	3	0
Achmat Fahrul Aditia	9	252	1	0
Adilson Gancho Da Silva	13	531	0	0
Albertine Joao Pereira	14	1.034	5	1
Daisuke Sakai	29	2.178	3	2
Karel Ridzald Iek	11	231	0	0
Matheus Vieira da Silva	12	249	2	0
Muhammad Arham Darmawan	6	19	0	0
Nermin Haljeta	29	2.482	12	2
Ricky Pratama	32	1.328	0	4
Tito Okello	10	576	2	1

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

STATISTIK PEMAIN

MENYERANG

	xG	S	OT
Nermin Haljeta	9,95	56	21
Aloísio Soares Neto	6,05	20	11
Yuran Fernandes Rocha Lopes	5,72	29	11

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG

	A	KP	CC
Victor Luiz Prestes Filho	7	48	55
Daisuke Sakai	2	36	38
Latyr Fall	2	19	21

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN

	ATT	S	S%
Victor Luiz Prestes Filho	1.385	930	67
Syahrul Ramadhan Lasinari	1.040	738	71
Latyr Fall	999	818	82

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN

	AB	T	I	S
Aloísio Soares Neto	247	38	134	75
Yuran Fernandes Rocha Lopes	231	39	121	71
Victor Luiz Prestes Filho	220	78	107	35

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

24,58

KARTU KUNING

63

KARTU MERAH

1



PSS SLEMAN

PELATIH



PIETER EGGE HUISTRA

Tanggal Lahir (Umur)	: 18 Januari 1967 (58)
Tempat Lahir	: Belanda
Lisensi	: Pro Licence - UEFA
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

47,85%

Peringkat 10

TOTAL OPERAN

12.770

Peringkat 12

AKURASI OPERAN

82%

Peringkat 4

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
14,32	9

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
2,29	9

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	27,48%
SEPERTIGA TENGAH	53,32%
SEPERTIGA AKHIR	19,20%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Alan José Bernardon	33	2.929	0	0
Ega Rizky Pramana	4	131	0	0
BELAKANG				
Achmad Figo Ramadani	23	1.125	0	2
Cleberon Martins de Souza	32	2.764	3	1
Dia Syayid Alhawari	9	696	0	0
Fachrudin Wahyudi Aryanto	25	2.121	1	0
Gilang Oktavana Putra	2	36	0	0
Ifan Nanda Pratama	13	525	0	0
Kevin Gomes De Oliveira	30	2.500	1	2
Muhammad Abduh Lestalu	22	1.470	0	1
TENGAH				
Achmad Zidan Arrosyid	5	41	0	0
Chang Jin Moon	15	772	0	1
Cludio Faiera Mutzi	2	7	0	0
Dominikus Dion O. Wibowo	30	2.109	3	1
Irkham Zahrul Mila	11	188	0	0
Jayus Hariono	15	933	0	1
Kim Jeffrey Kurniawan	1	89	0	0
Paulo Oktavianus Sitanggang	25	1.607	0	0
Phil Ofosu Ayeh	16	724	1	1
Relosa Rivan Satria Utama	4	64	0	0
Rezin Diop Wamu	2	6	0	0
Riko Simanjuntak	15	951	0	3
Roberto Pimenta Vinagre Filho	29	2.095	1	3
Vinicius Duarte	16	1.320	2	3
Wahyudi Setiawan Hamisi	22	1.124	0	1
DEPAN				
Danilo Almeida Alves	12	850	2	1
Gustavo Henrique Barbosa Freire	34	2.610	16	5
Hokky Caraka Bintang Brilliant	27	1.104	3	1
Marcelo Cirino da Silva	17	718	3	0
Nicolao Manuel Dumitru Cardoso	28	1.681	6	2
Ricky Ricardo Cristian G. T. Cawor	15	369	0	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

43

GOL

Peringkat di Liga 1 : 10

471

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 11

146

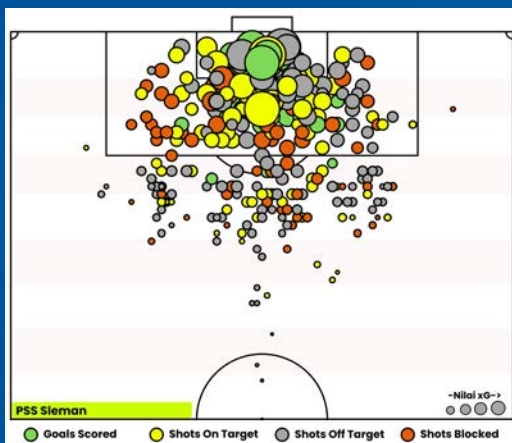
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 11

44,3

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 12



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Gustavo Henrique	11,09	56	27
Nicolao Manuel Dumitru	4,79	38	17
Hokky Caraka Bintang Brilliant	4,17	36	19

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Roberto Pimenta Vinagre Filho	3	31	34
Riko Simanjuntak	3	22	25
Dominikus Dion O. Wibowo	1	18	19

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Roberto Pimenta Vinagre Filho	1.158	932	80
Cleberon Martins de Souza	1.152	984	85
Kevin Gomes De Oliveira	1.097	904	82

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Cleberon Martins de Souza	264	44	108	112
Fachrudin Wahyudi Aryanto	194	32	91	71
Roberto Pimenta Vinagre Filho	167	53	80	34

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

25,29

KARTU KUNING

84

KARTU MERAH

1



SEMEN PADANG FC

PELATIH



EDUARDO FILIPE ARROJA ALMEIDA

Tanggal Lahir (Umur)	: 22 Maret 1978 (47)
Tempat Lahir	: Portugal
Lisensi	: Pro Licence - UEFA
Formasi Yang disukai	: 4-3-3

RATA-RATA

PENGUASAAN

44%

Peringkat 17

TOTAL OPERAN

12.335

Peringkat 15

AKURASI OPERAN

76,82%

Peringkat 16

INTENSITAS TEKANAN

Rata-rata	Peringkat Liga 1
18,89	15

AKSI BERTAHAN DI SEPERTIGA AKHIR

Rata-rata	Peringkat Liga 1
1,29	18

POSISI PENGUASAAN

SEPERTIGA AWAL	30,87%
SEPERTIGA TENGAH	51,29%
SEPERTIGA AKHIR	17,84%

STATISTIK PEMAIN

	App	Min	G	A
KIPER				
Arthur Augusto da Silva	17	1.530	0	0
Mochammad Diky Indriyana	8	720	0	0
Teguh Amiruddin	9	810	0	0
BELAKANG				
Bima Rekso	12	747	0	0
Dodi Alexvan Djin	32	2.472	0	0
Frendi Saputra	15	1.017	0	0
Gilang Anugerah Esa	1	2	0	0
Jan Carlos Vargas Campos	9	766	0	0
Kim Mingyu	23	1.715	0	0
Marco João Costa Baixinho	2	134	0	0
Melcior Leideker Majefat	10	371	0	0
Miftah Anwar Sani	4	280	0	0
Tin Martic	30	2.578	3	1
Zulkifli Yahya	1	45	0	0
TENGAH				
Alhassan Wakaso	12	1071	1	0
Bruno De Araujo Dybal	10	557	0	0
Carlos Filipe Fonseca Chaby	15	1.095	3	2
Charlie Thomas Scott	7	428	0	0
Dimas Roni Saputra	8	371	0	0
Dwi Geno Nofiansyah	14	655	0	1
Firman Juliansyah	29	1.666	3	4
Gala Pagamo	21	1.282	3	1
Irkham Zahrul Mila	17	868	1	2
Muhammad Iqbal	13	491	0	0
Ramadhan	7	194	0	1
Ricki Ariansyah	29	2.199	0	2
Rosad Setiawan	30	2.249	1	2
Ryohei Michibuchi	17	1.058	1	1
Zidane Pramudiya Affandi	13	958	0	0
DEPAN				
Bayu Gatra Sanggi Awan	10	274	0	1
Bruno Gomes de Oliveira C.	17	1.529	8	6
Cornelius Ezekiel Stewart	34	2.343	6	5
Dewa Erlangga Sapalas	7	73	0	0
Ikechukwu Kenneth Ngwoke	12	784	4	0
Muhamad Ridwan	8	147	3	0

App = Penampilan, Min = Menit Bermain, G = Gol, A = Operan Gol

TEMBAKAN

38

GOL

Peringkat di Liga 1 : 14

392

TOTAL TEMBAKAN

Peringkat di Liga 1 : 14

141

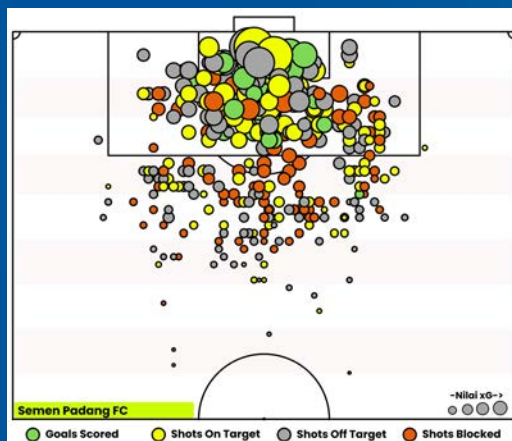
TEMBAKAN KE GAWANG

Peringkat di Liga 1 : 12

48,7

EXPECTED GOAL

Peringkat di Liga 1 : 8



STATISTIK PEMAIN

MENYERANG	xG	S	OT
Bruno Gomes de Oliveira	10,58	43	17
Cornelius Ezekiel Stewart	8,59	51	22
Ikechukwu Kenneth Ngwoke	4,53	19	10

xG = Expected Gol, S = Total Shots, OT = On Target

KREASI PELUANG	A	KP	CC
Cornelius Ezekiel Stewart	5	30	35
Firman Juliansyah	4	19	23
Rosad Setiawan	2	17	19

A = Operan Gol, KP = Operan Kunci, CC = Kreasi Peluang

OPERAN	ATT	S	S%
Rosad Setiawan	1.043	797	76
Ricki Ariansyah	994	832	84
Dodi Alexvan Djin	951	793	83

ATT = Operan, S = Operan Sukses, S% = Akurasi Operan

BERTAHAN	AB	T	I	S
Tin Martic	239	41	112	86
Dodi Alexvan Djin	195	52	84	59
Ricki Ariansyah	168	33	92	43

AB = Aksi Bertahan, T = Tekel, I = Intersep, S = Sapuan

RATA-RATA USIA

26,56

KARTU KUNING

89

KARTU MERAH

8